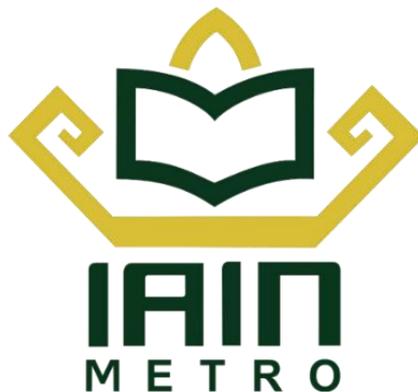


**SKRIPSI**

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN  
AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI SYARIAH IAIN METRO LAMPUNG  
BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

**Oleh:**

**NUR LAYLA KHOLIZA  
NPM. 2003031033**



**Program Studi Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH  
TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH IAIN METRO  
LAMPUNG BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

NUR LAYLA KHOLIZA  
NPM 2003031033

Pembimbing: Lella Anita, M.S.Ak

Prodi Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111

Telp.(0725) 41507, Fax (0725) 47296 Websites: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [jainmetro@gmail.com](mailto:jainmetro@gmail.com)

---

---

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di\_  
Tempat

**Assalamua'alaikum, Wr. Wb.**

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : NUR LAYLA KHOLIZA  
NPM : 2003031033  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syari'ah  
Judul : PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN  
AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP MINAT  
MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH IAIN METRO  
LAMPUNG BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN  
SYARIAH

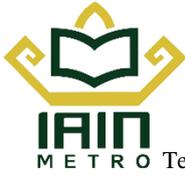
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.**

Metro, April 2024  
Pembimbing,

**Lella Anita, M.S.Ak**  
**NIP. 198811282019032008**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507, Fax (0725) 47296 Websites: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@gmail.com](mailto:iaimetro@gmail.com)

---

---

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul : PENGARUH RELIGIUSITAS DAN  
PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH  
TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI  
SYARIAH IAIN METRO LAMPUNG BERKARIR  
DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Nama : NUR LAYLA KHOLIZA

NPM : 2003031033

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syari'ah

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, April 2024  
Pembimbing,

**Lella Anita, M.S.Ak**  
**NIP. 198811282019032008**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111  
 Telp.(0725) 41507, Fax (0725) 47296 Websites: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@gmail.com

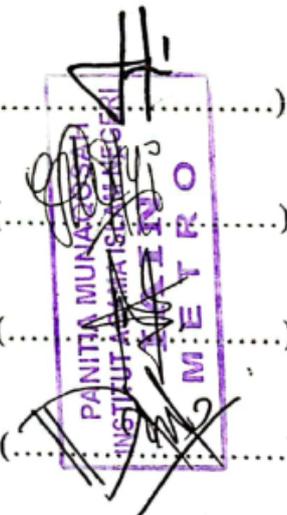
**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-1986/In.28.3/D/PP-00-3/06/2024.....

Skripsi dengan judul: PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH IAIN METRO LAMPUNG BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH, Disusun Oleh: Nur Layla Kholiza, NPM. 2003031033, Jurusan Akuntansi Syariah yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari Jumat/tanggal 03 Mei 2024:

**TIM PENGUJI**

- |                  |                               |         |
|------------------|-------------------------------|---------|
| Ketua/ Moderator | : Lella Anita, M.S.Ak         | (.....) |
| Penguji I        | : Era Yudistira, M.Ak         | (.....) |
| Penguji II       | : Carmidah, M.Ak              | (.....) |
| Sekretaris       | : Primadatu Deswara, SKM.,MPH | (.....) |



Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Mat Jalil, M.Hum**  
 NIP.196208121998031001

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA IAIN METRO LAMPUNG BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

**Oleh:**  
**NUR LAYLA KHOLIZA**  
**NPM : 2003031033**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi Syariah IAIN Metro Lampung dalam berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan data primer melalui kuesioner dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan pendekatan khusus, jumlah sampel 85 responden. Metode analisis data yang digunakan menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari pengujian secara parsial religiusitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,401 > 0,05$  yang artinya variabel religiusitas (X1) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah (Y). Kemudian pengetahuan akuntansi syariah menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  yang artinya variabel pengetahuan akuntansi syariah (X2) berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah (Y). Selanjutnya pengujian secara simultan menunjukkan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang artinya religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah.

**Kata Kunci** Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Minat

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR LAYLA KHOLIZA

NPM : 2003031033

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian peneliti, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

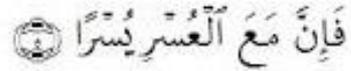
Metro, April 2024

Yang Menyatakan,



Nur Layla Kholiza  
NPM. 2003031033

## HALAMAN MOTTO



“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al Insyirah: 5)

Teruslah bergerak, hingga kelelahan itu lelah mengikutimu

Teruslah berlari, hingga kebosanan itu bosan menjejarmu

Teruslah berjalan, hingga keletihan itu letih bersamamu

Teruslah bertahan, hingga kefuturan itu futur menyertaimu

Teruslah berjaga, hingga kelesuan itu lesu menemanimu

**KH. Rahmat Abdullah**

## **PERSEMBAHAN**

Segala perjuangan peneliti hingga titik ini, peneliti persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan penguat hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Panutanku yaitu Bapak Alex Suryadi, orang hebat yang selalu menjadi penyemangat. Terimakasih sudah merawat dan mendidik peneliti hingga akhirnya peneliti bisa tumbuh dewasa seperti saat ini.
2. Pintu surgaku, yaitu Ibu Sunarni, yang kasih sayangnya tak pernah lekang oleh panas dan tak lapuk oleh hujan. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan mendukung peneliti dengan sepenuh hati. Terimakasih untuk doa, semangat, dan motivasi serta perhatian yang tak akan pernah bisa peneliti balas dengan apapun, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati dalam menghadapi peneliti yang keras kepala ini. Terimakasih sudah berjuang di kehidupan peneliti hingga peneliti dapat merasakan bangku perkuliahan. Terimakasih sudah menjadi tempat peneliti pulang.
3. Saudara perempuanku, Layli Istiqomah, A.Md.Kom., seorang saudara perempuan terbaik yang selalu kebersamai dan mendukung peneliti dalam meniti pahitnya kehidupan hingga usia peneliti sekarang. Terimakasih sudah menguatkan dalam kondisi apapun dan menjadi panutan untuk menjalani kehidupan ini.
4. Ibu Lella Anita, M.S.Ak., selaku dosen pembimbing, terimakasih atas bimbingan, kritik dan saran, serta selalu meluangkan waktunya disela

kesibukan. Terimakasih ibu, semoga jerih payah terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.

5. Kekasih tercinta, Hendra Gunawan, terimakasih telah kebersamai untuk ikut serta membantu peneliti baik dengan tenaga pikiran dan waktu yang di berikan. Terimakasih untuk dukungan dan segala bentuk yang telah menguatkan peneliti dalam menyusun skripsi ini. Terimakasih telah menjadi tempat untuk berkeluh kesah dan memberi semangat untuk tidak menyerah.
6. Teruntuk Arneta Puri Maulidya, Eko Suwarno dan Puspa Dania, kalian adalah orang orang pilihan yang selalu berada di balik layar, kebersamai dalam perjuangan dan bersedia membantu peneliti dalam hal apapun, terimakasih telah saling menguatkan dan dilancarkan sampai akhir perjuangan. Semoga tetap bersama apapun yang terjadi.
7. Teruntuk teman-teman mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2020 terkhusus kelas C, terimakasih selalu memberikan semangat sehingga secara tidak langsung membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. *Least but not last*, kepada diri saya sendiri. Nur Layla Kholiza. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu berusaha dan tidak lelah mencoba.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro Lampung Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk lulus dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro dan mengejar gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) di bidang Akuntansi Syariah.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membimbing dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lella Anita, M.S.Ak. selaku ketua jurusan Akuntansi Syari’ah dan pembimbing skripsi yang memberikan bimbingan serta arahan dalam perkuliahan dan yang tidak bosan untuk memberikan motivasi, semangat, arahannya serta nasihat-nasihatnya untuk peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Era Yudistira, M.Ak. selaku Penguji Utama yang telah memberikan masukan dan pengarahan untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.

5. Ibu Carmidah, M.Ak. selaku Penguji Kedua yang telah memberikan masukan dan pengarahannya untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Primadatu Deswara, SKM., MPH. selaku sekretaris penguji yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang berkenan dalam memberikan pengetahuan juga memberikan sarana prasarana yang digunakan selama peneliti menempuh pendidikan sarjana.

Peneliti menyadari bahwa ada kekurangan dalam menyusun skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif dan juga membangun untuk dapat membantu memperbaiki hasil peneliti.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Metro, April 2024  
Peneliti



Nur Layla Kholiza  
NPM 2003031033

## DAFTAR ISI

|  |              |
|--|--------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....            | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....             | <b>ii</b>    |
| <b>NOTA DINAS</b> .....                | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....       | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....        | <b>v</b>     |
| <b>ABSTRAK</b> .....                   | <b>vi</b>    |
| <b>ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....   | <b>vii</b>   |
| <b>MOTTO</b> .....                     | <b>viii</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....               | <b>ix</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....            | <b>xi</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....              | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....             | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....           | <b>xviii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....         | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang Masalah .....        | 1            |
| B. Identifikasi Masalah .....          | 12           |
| C. Batasan Masalah.....                | 12           |
| D. Rumusan Masalah .....               | 12           |
| E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian ..... | 13           |
| F. Penelitian Relevan.....             | 15           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....     | <b>18</b>    |
| A. Minat.....                          | 18           |
| 1. Pengertian Minat .....              | 18           |
| 2. Faktor-Faktor Minat.....            | 19           |
| 3. Indikator Minat .....               | 21           |
| B. Religiusitas.....                   | 21           |
| 1. Pengertian Religiusitas.....        | 21           |
| 2. Faktor-Faktor Religiusitas.....     | 23           |

|  |           |
|--|-----------|
| 3. Indikator Religiusitas .....                                  | 25        |
| C. Konsep Teori Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah.....      | 26        |
| 1. Pengertian Pengetahuan Akuntansi Syariah.....                 | 26        |
| 2. Indikator Pengetahuan Akuntansi Syariah .....                 | 26        |
| D. Lembaga Keuangan Syariah .....                                | 32        |
| 1. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah .....                     | 32        |
| 2. Fungsi dan Prinsip Operasional Lembaga Keuangan Syariah ..... | 33        |
| E. Kerangka Berpikir .....                                       | 35        |
| F. Hipotesis Penelitian .....                                    | 36        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                       | <b>40</b> |
| A. Rancangan Penelitian .....                                    | 40        |
| B. Definisi Operasional Variabel.....                            | 41        |
| C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampling .....        | 45        |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                                 | 46        |
| E. Instrumen Penelitian.....                                     | 48        |
| F. Teknik Analisis Data .....                                    | 51        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>               | <b>59</b> |
| A. Hasil Penelitian .....  | 59        |
| 1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....                             | 59        |
| 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....                          | 60        |
| 3. Analisis Statistik Deskriptif .....                           | 62        |
| 4. Uji Kualitas Data .....                                       | 63        |
| 5. Uji Asumsi Klasik .....                                       | 66        |
| 6. Analisis Regresi Berganda .....                               | 70        |
| 7. Uji Hipotesis.....  | 72        |
| B. Pembahasan .....  | 77        |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>80</b> |
| A. Kesimpulan .....         | 80        |
| B. Saran .....              | 81        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>82</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>    |           |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> |           |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Penelitian Relevan .....                                 | 15 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional.....                                | 43 |
| Tabel 3.2 Instrumen Penelitian Religiusitas .....                  | 48 |
| Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Pengetahuan Akuntansi Syariah ..... | 49 |
| Tabel 3.4 Instrumen Penelitian Minat .....                         | 50 |
| Tabel 3.5 Kriteria Uji Autokorelasi <i>Durbin Watson</i> .....     | 55 |
| Tabel 4.1 Rincian Statistik Data Responden .....                   | 60 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden .....                            | 61 |
| Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....                | 62 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas .....                                | 64 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas .....                             | 65 |
| Tabel 4.6 Hasil <i>One Sample Kolmogorov – Smirnov</i> .....       | 67 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolonieritas .....                        | 68 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedasitas.....                          | 69 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi .....                             | 70 |
| Tabel 4.10 Hasil Regresi Linier Berganda .....                     | 71 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji t .....                                       | 73 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji F .....                                       | 75 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....          | 76 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....                                       | 35 |
| Gambar 4.1 Grafik Histogram.....   | 66 |
| Gambar 4.2 Kurva Uji t Variabel Religiusitas (X1) .....                  | 73 |
| Gambar 4.3 Kurva Uji t Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2) ..... | 73 |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 Surat Izin Pra Survei
- Lampiran 4 Surat Izin Research
- Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Plagiat
- Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 7 Alat Pengumpulan Data
- Lampiran 8 Daftar Jawaban Responden
- Lampiran 9 Tabel dan Gambar Hasil Pengujian Peneliti
- Lampiran 10 Tabel Distribusi Nilai  $R_{\text{tabel}}$  Signifikansi 5%
- Lampiran 11 Tabel Distribusi Nilai *Durbin Watson*
- Lampiran 12 Tabel Distribusi Nilai  $T_{\text{tabel}}$  Signifikansi 5%
- Lampiran 13 Tabel Distribusi Nilai  $F_{\text{tabel}}$  Signifikansi 5%
- Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam dunia bisnis syariah harus selalu direspon oleh instansi pendidikan yang baik terutama dibidang akuntansi syariah. Agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi syariah yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi Syariah harus relevan terhadap dunia kerja bagi sarjana akuntansi syariah. Sejalan dengan itu, saat ini telah banyak perguruan tinggi membuka program studi syariah baik di perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta.<sup>1</sup> Dimana jumlah perguruan tinggi di Indonesia pada awal perkembangan lembaga keuangan syariah mencapai 1.964 unit, terdiri dari 49 perguruan tinggi negeri dan 915 perguruan tinggi swasta. Kemudian berkembang pesat hingga jumlah perguruan tinggi di Indonesia saat ini mencapai 6.452 unit.<sup>2</sup>

Seiring dengan hal tersebut, perguruan tinggi juga memiliki profil lulusan sebagai *goals* atau target untuk para mahasiswa akuntansi syariah sehingga setelah lulus dapat bersaing di dunia kerja, yaitu pemahaman tentang Lembaga Keuangan Syariah (lulusan jurusan akuntansi syariah memiliki pengetahuan tentang sistem lembaga keuangan syariah, seperti pembiayaan

---

<sup>1</sup> Dian Ariska, 'Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari'Ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembagakeuangan Syari'Ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'Ah', *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 5.2 (2020), 15–28

<sup>2</sup> Pangkalan Data Pendidikan Tinggi "JUMLAH PERGURUAN TINGGI" dalam <https://dev-pd.dikti.go.id/v2/statistik> di unduh pada 15 Maret 2024

syariah, tabungan syariah, dan produk-produk perbankan syariah lainnya. Mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan ini dalam melaksanakan tugas-tugas akuntansi syariah di lembaga keuangan syariah). Kemudian mahasiswa akuntansi syariah juga harus memiliki kemampuan manajemen keuangan syariah (lulusan jurusan akuntansi syariah memiliki keterampilan dalam manajemen keuangan syariah, seperti perencanaan anggaran syariah, pengelolaan risiko syariah, dan pengambilan keputusan investasi syariah serta dapat membantu perusahaan atau lembaga keuangan mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial mereka sesuai dengan prinsip syariah). Itulah beberapa point penting dari profil lulusan jurusan akuntansi syariah. Dengan pemahaman dan keterampilan yang dimiliki, lulusan jurusan ini dapat berperan penting dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan industri keuangan syariah.<sup>3</sup>

Dikutip oleh Dewan Syariah Nasional (DSN), Lembaga Keuangan Syariah merupakan institusi keuangan yang sudah memiliki izin operasional untuk mengeluarkan produk keuangan syariah sebagai Lembaga Keuangan Syariah. Dalam aktivitasnya, Lembaga Keuangan Syariah berpegang pada prinsip Syariah, di mana hukum Islam telah mengatur dasar perjanjiannya. Terdapat dua jenis Lembaga Keuangan Syariah, yaitu Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Nonbank. Contoh Lembaga Keuangan Syariah di antaranya adalah Bank Syariah, yang termasuk dalam kategori bank, dan Lembaga Keuangan Nonbank yang melibatkan Asuransi Syariah, Pegadaian

---

<sup>3</sup> Akademik IAIN Metro Lampung "PROFIL LULUSAN JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH" dalam <https://febi.metrouniv.ac.id/akuntansi-syariah> di unduh pada 28 Desember 2023

Syariah, Reksa Dana Syariah, Pasar Modal Syariah, serta Baitul Mal Wat Tamwil (BMT).<sup>4</sup>

Perkembangan lembaga keuangan syariah bank di Indonesia mengalami kemajuan yang signifikan sejak pendirian Bank Muamalat pada tahun 1992 sebagai pionir bank syariah pertama di negeri ini. Pada tahun 1998, perhatian terhadap bank syariah semakin meningkat seiring kemampuannya bertahan dalam menghadapi krisis moneter, yang akhirnya pada tahun 1998 juga melahirkan berdirinya BSM (Bank Syariah Mandiri). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Bank Muamalat yang didirikan pada tahun 1992 merupakan penggagas berdirinya bank syariah pertama di Indonesia. Kehadirannya disusul oleh beberapa lembaga syariah lainnya, antara lain lembaga keuangan mikro syariah, Baitul mal, berbagai asuransi syariah, lembaga amal, bahkan hotel dan bisnis syariah yang kini tersebar luas di Indonesia.<sup>5</sup>

Perkembangan lembaga keuangan syariah non-bank di Indonesia dimulai pada tahun 1994 dengan didirikannya perusahaan asuransi syariah pertama, yaitu PT Asuransi Takaful Keluarga. Pada tahun yang sama, juga didirikan lembaga keuangan syariah non-bank lainnya seperti perusahaan pembiayaan syariah dan dana pensiun syariah. Pada tahun 2000, Pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang

---

<sup>4</sup> Cynthia Candraning and Rifqi Muhammad, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah', *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3.2 (2017), 90–98

<sup>5</sup> Lathifah Rahmi Rafiq and Mia Angelina Setiawan, 'Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2.3 (2020), 2929–41

Perbankan, yang memungkinkan pendirian bank syariah sebagai bagian dari sistem perbankan nasional. Hal ini membuka jalan bagi perkembangan lebih lanjut lembaga keuangan syariah non-bank, termasuk dana investasi syariah, lembaga keuangan mikro syariah, serta perusahaan modal ventura syariah. Sejak itu, lembaga keuangan syariah non-bank terus berkembang di Indonesia, didorong oleh permintaan masyarakat akan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Pemerintah juga memberikan dukungan melalui berbagai regulasi dan insentif untuk mendorong pertumbuhan sektor keuangan syariah di negara ini.<sup>6</sup>

Selanjutnya, persepsi masyarakat tentang lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional seringkali mencerminkan pandangan bahwa keduanya memiliki perbedaan fundamental dalam prinsip dan operasionalnya. Banyak masyarakat yang meyakini bahwa lembaga keuangan syariah berbeda secara signifikan dengan lembaga keuangan konvensional berdasarkan beberapa aspek utama yaitu prinsip dasar dan filosofi Lembaga keuangan syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam, yang melarang riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Prinsip syariah ini menekankan keadilan, kesetaraan, dan kemitraan, yang dinilai lebih etis dan sesuai dengan ajaran Islam. Selanjutnya struktur produk dan jasa yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah dirancang untuk sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan terdapat nilai-nilai agama bagi banyak masyarakat Muslim, menggunakan layanan lembaga keuangan syariah adalah bagian dari

---

<sup>6</sup> Otoritas Jasa Keuangan (OJK) “PERKEMBANGAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH NON-BANK” dalam <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20595> diunduh pada 15 Maret 2024

upaya untuk menjalankan keyakinan agama mereka dalam kehidupan sehari-hari yang mana tidak hanya menawarkan keuntungan finansial tetapi juga keberkahan dan ketenangan batin karena sesuai dengan ajaran Islam.<sup>7</sup>

Secara keseluruhan, persepsi masyarakat tentang perbedaan antara lembaga keuangan syariah dan konvensional sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman mereka terhadap prinsip-prinsip syariah, pengalaman pribadi, serta informasi yang diterima dari berbagai sumber. Seiring dengan berkembangnya Lembaga Keuangan Syariah tentunya membutuhkan lebih banyak sumber daya manusia sehingga diharapkan minat mahasiswa akuntansi syariah dapat meningkat untuk berkarir di lembaga keuangan syariah baik bank dan non-bank.

Minat dapat dijelaskan sebagai ketertarikan seseorang terhadap sesuatu dan kecenderungan tersebut dapat tercermin dalam pilihan karir. Sebagai contoh, individu yang memiliki kecenderungan religiusitas yang tinggi cenderung untuk memilih berkarir di lembaga keuangan atau perbankan syariah, karena di dalam institusi tersebut, prinsip-prinsipnya didasarkan pada syariat agama Islam.<sup>8</sup> Dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian minat diartikan sebagai “kecenderungan hati yang tinggi untuk sesuatu, gairah, kemauan” sedangkan “berminat” diartikan mempunyai atau menaruh minat, kecenderungan hati kepada sesuatu yang diinginkan. Sehingga minat dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi

---

<sup>7</sup> Amir Mualim, ‘Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah’, *Journal of the American Chemical Society*, 3 (2017), 27–31.

<sup>8</sup> S N F Agustini, ‘Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi ...’, *Economics Bosowa*, 1.1 (2020), 1–12.

terhadap sesuatu; baik gairah ataupun keinginan.<sup>9</sup> Menurut Santrock, minat dapat dijelaskan sebagai sesuatu dorongan yang memberikan semangat, arah, dan ketekunan terhadap perilaku. Ini berarti bahwa perilaku yang didorong oleh minat memiliki motivasi yang tinggi, energi yang cukup, arah yang jelas, dan kegigihan yang memungkinkan perilaku tersebut bertahan untuk jangka waktu yang relatif lama.<sup>10</sup>

Pemilihan karir harus sesuai dengan bakat dan minat yang dianggap sebagai langkah awal dalam membentuk karir seseorang. Untuk mendorong minat dalam berkarir di suatu lembaga keuangan syariah, pendidikan yang memberikan pemahaman tentang akuntansi syariah dianggap krusial. Diharapkan bahwa minat untuk berkarir di suatu lembaga keuangan syariah dapat tumbuh di kalangan mahasiswa. Selain itu, karena dunia lembaga keuangan syariah memiliki pangsa pasar yang luas, hal ini diharapkan dapat menarik minat calon mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan akuntansi syariahnya untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Namun, tidak semua lulusan akuntansi syariah memiliki minat untuk bekerja di lembaga keuangan syariah, dan faktor-faktor seperti religiusitas menjadi salah satu elemen yang mempengaruhi minat tersebut.

Religiusitas merupakan sebagai hubungan antara individu dan Allah SWT, dianggap sebagai faktor utama yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam hal tersebut.<sup>11</sup> Jalaluddin menjelaskan bahwa istilah "religi"

---

<sup>9</sup> Andi Achru, 'Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran', *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2019), 205.

<sup>10</sup> Ibid.

<sup>11</sup> Ibid.

berasal dari bahasa Latin, yakni "religio," akarnya adalah "religare" dengan artinya mengikat. Dalam konteks ini, makna religi atau agama umumnya mencakup aturan-aturan serta kewajiban-kewajiban yang semestinya dilaksanakan. Semua itu memiliki fungsi guna mengikat dan menghubungkan seseorang ataupun kelompok dengan Allah SWT, sesama umat, serta lingkungan sekitarnya.<sup>12</sup> Imam Bawani menjelaskan bahwa religiusitas merupakan suatu proses yang melibatkan daya ruhaniah, dan memiliki berfungsi sebagai penggerak untuk mengarahkan perilaku manusia kearah yang lebih baik di kehidupan. Proses ini mencakup aspek perasaan, pikiran, dan angan-angan yang mendorong seseorang guna melaksanakan kepercayaannya kepada Allah SWT dengan mematuhi kewajiban yang terkait dengan keyakinan agamanya.<sup>13</sup> Al- Qur'an telah menjelaskan tentang religiusitas yakni dalam Q.S Az-Zariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan untuk mengabdikan kepada-Ku”.<sup>14</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menekankan kepada seluruh hamba-Nya (jin dan manusia) agar beribadah hanya kepada-Nya, mematuhi perintah-Nya, dan tidak menjalankan larangan-Nya. Islam menjelaskan segala aspek kehidupan, termasuk perilaku, diatur oleh Al-Qur'an dan Hadis. Ini

---

<sup>12</sup> Heny Kristiana Rahmawati, ‘Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal Di Argopuro’, *Jurnal Community Development*, 1.2 (2016), 38–39

<sup>13</sup> Ibid.

<sup>14</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 2007.

mencakup juga keputusan terkait karir, di mana setiap jalur yang diambil harus selaras dengan firman Allah dan tidak menjalankan larangan-Nya.

Tingkat religiusitas dalam diri seseorang berbeda-beda. Terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tingkat religiusitas. Dalam sudut pandang Islam tentang religiusitas menjelaskan bahwa setiap orang harus beragama secara sempurna dan menyuruh, baik dalam pikiran maupun tingkah laku dalam melakukan segala aktivitas. Setiap muslim diwajibkan melakukan segala macam aktivitasnya dalam rangka beribadah kepada Allah (lillahita'ala). Pola pikir dan perilaku seorang mahasiswa pastinya dipengaruhi oleh tingkat religiusitas yang dimilikinya. Apabila tingkat religiusitas yang dimiliki cukup tinggi, maka tingkah lakunya akan semakin baik dan terarah. Seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang cukup tinggi semestinya lebih memilih untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah karena nilai-nilai ajaran agama Islam yang ada didalamnya daripada bekerja pada lembaga keuangan konvensional.<sup>15</sup>

Sejalan dengan pengertian tersebut, maka semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa jurusan akuntansi syariah, maka cenderung mahasiswa tersebut akan memilih karir yang sejalan dengan keyakinan agama atau kepercayaan keagamaannya. Contohnya, seseorang yang memiliki tingkat pemahaman agama (religiusitas) yang tinggi pasti akan lebih memilih untuk berkarir di lembaga keuangan yang sesuai dengan syariat islam, seperti perbankan syariah. Hal ini disebabkan oleh prinsip dasar syariah Islam yang

---

<sup>15</sup> Djamaludin Ancok and Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994).

dijadikan hukum dasar dalam lembaga keuangan syariah. Sihombing mengungkapkan bahwa tingkat religiusitas mempengaruhi minat atau keinginan mahasiswa akuntansi syariah untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.<sup>16</sup> Namun Amalia dan Diana berkesimpulan ada perbedaan, yaitu religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat atau keinginan mahasiswa jurusan akuntansi syariah untuk menjalani karir di lembaga keuangan syariah.<sup>17</sup> Selain religiusitas terdapat faktor lain yang mempengaruhi minat seseorang untuk berkarir di dalam lembaga keuangan syariah yaitu pengetahuan akuntansi syariah.

Pengetahuan dalam akuntansi syariah bertujuan untuk dapat mendukung tercapainya keadilan sosial dalam ekonomi (Al Falah). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan pengetahuan merupakan seluruh elemen yang diketahui memiliki keterkaitan dengan pelajaran. Definisi Akuntansi Syariah merujuk pada suatu proses dalam menyajikan laporan keuangan di suatu perusahaan yang didasarkan pada pedoman yang ditetapkan oleh Allah SWT.<sup>18</sup> Sholikhul Hidayat menyatakan bahwa akuntansi syariah dapat dijelaskan sebagai suatu rangkaian dasar hukum yang telah distandarkan secara permanen. Landasan ini berasal dari sumber syariah Islam yang digunakan sebagai pedoman oleh seorang akuntan untuk melaksanakan profesinya dalam menghadapi peristiwa yang terjadi.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Auliffi Ermian Challen and others, 'Faktor Penentu Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah', *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6.1 (2023), 137–42

<sup>17</sup> Ibid.

<sup>18</sup> Ibid.

<sup>19</sup> Solikhul Hidayat, 'Penerapan Akuntansi Syariah Pada BMT Lisa Sejahtera Jepara', *Jdeb*, 10.2 (2013), 167–79.

Pengetahuan akuntansi syariah juga turut menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat atau keinginan mahasiswa jurusan akuntansi. Pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa terkait dengan ilmu akuntansi syariah mencakup aspek ekonomi dan ibadah, sehingga tidak hanya membuat mahasiswa tetap terhubung dengan Tuhan, tetapi juga memotivasi mereka untuk memilih karir yang sesuai dengan pengetahuannya di bidang keuangan syariah. Persepsi tersebut konsisten dengan penelitian Rambe, yang menegaskan bahwa faktor pengetahuan akuntansi syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.<sup>20</sup> Tetapi tidak sejalan dengan pandangan Sihombing, ditemukan bahwa pengetahuan tentang akuntansi syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengejar karir di lembaga keuangan syariah.<sup>21</sup>

Kemudian peneliti melakukan prasurvey awal melalui wawancara dengan 5 mahasiswa akuntansi syariah di IAIN Metro Lampung. Dengan hasil Puspa Dania memiliki rencana setelah tamat dan akan bekerja untuk menabung, mendirikan sebuah bisnis sendiri serta tidak berminat berkarir di lembaga keuangan bank namun berminat untuk bekerja di lembaga keuangan non-bank.<sup>22</sup> Sejalan dengan pendapat Winda Febrilita, planning setelah lulus yaitu berfokus pada mencari pekerjaan. Tujuan setelah kuliah di jurusan

---

<sup>20</sup> Nurhayati Al Ismiarif, Siti Hasanah, and Ida Nurhayati, '*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Bank Syariah ( Studi Pada Mahasiswa Pasca Magang Program Studi Perbankan Syariah Di Kota Semarang )*', 1.3 (2023).

<sup>21</sup> Ibid.

<sup>22</sup> Wawancara dengan Puspa Dania, Tanggal 28 Oktober 2023 di Batanghari, Lampung Timur

akuntansi syariah yaitu dapat bekerja di bagian keuangan. Beliau berminat untuk bekerja di LKS, karena seluruh kegiatan LKS sudah sesuai dengan syariat Islam.<sup>23</sup>

Berbeda dengan pendapat Monica Herawati, kurang berminat untuk memiliki karir di sebuah lembaga keuangan syariah, lebih berminat ke konvensional.<sup>24</sup> Menurut Eko Suwarno, planning setelah lulus dari IAIN Metro adalah menargetkan bekerja di perusahaan *start-up* dan kurang berminat bekerja di LKS karena masyarakat belum terlalu mengenal instansi keuangan syariah.<sup>25</sup> Menurut Ghanis Chavriana Esa Safitri, planning setelah lulus, lebih berminat bekerja ke perusahaan daerah, seperti kantor pajak daerah dan tidak memiliki keinginan untuk bekerja di LKS.<sup>26</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 mahasiswa yang memiliki minat untuk dapat meniti karir di dalam Lembaga Keuangan Syariah setelah lulus nanti baik bekerja di lembaga syariah bank atau nonbank. Selanjutnya 3 mahasiswa berminat menjadi pegawai lembaga keuangan konvensional, lembaga pemerintah daerah dan ada juga yang berwirausaha. Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik dalam melakukan penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi**

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Winda Febrilita, Tanggal 28 Oktober 2023 di Trimurjo, Lampung Tengah

<sup>24</sup> Wawancara dengan Monica Herawati, Tanggal 28 Oktober 2023 di Batanghari, Lampung Timur

<sup>25</sup> Wawancara dengan Eko Suwarno, Tanggal 28 Oktober 2023 di Kotagajah, Lampung Tengah

<sup>26</sup> Wawancara dengan Ghanis Chavriana E.S., Tanggal 28 Oktober 2023 di Pekalongan, Lampung Timur

## **Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro Lampung Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah”.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian permasalahan diatas dapat di simpulkan bahwa kurang berminatnya mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro Lampung untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah ini dibuat guna dapat memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian serta tidak meluasnya permasalahan didalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti memberikan batasan masalah yaitu hanya berfokus pada pengaruh religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat karir di lembaga keuangan syariah serta penelitian dilakukan dengan mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro Lampung.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari penjabaran latar belakang diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro Lampung dalam berkarir di Lembaga Keuangan Syariah?
2. Apakah ada pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi Syariah IAIN Metro Lampung dalam berkarir di Lembaga Keuangan Syariah?

3. Apakah ada pengaruh religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi Syariah IAIN Metro Lampung dalam berkarir di Lembaga Keuangan Syariah?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro Lampung dalam berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.
- b. Mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi Syariah IAIN Metro Lampung dalam berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.
- c. Mengetahui pengaruh religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi Syariah IAIN Metro Lampung dalam berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian memiliki manfaat dalam mendukung pengetahuan, terutama sebagai tinjauan literatur mengenai dampak religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa Akuntansi Syariah di IAIN Metro Lampung untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi literatur yang berguna untuk memperluas pengetahuan di bidang akuntansi.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti, penelitian ini diharap agar menambah pengetahuan peneliti terkait dengan dampak tingkat religiusitas dan ilmu pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro Lampung berkarir di Lembaga Keuangan Syariah
- 2) Bagi mahasiswa, penelitian ini bermanfaat sebagai tinjauan literatur yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan religiusitas dan ilmu pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro Lampung berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

## F. Penelitian Relevan

Beberapa peneliti sebelumnya telah menjalankan studi mengenai dampak religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah yang kemudian hasil penelitian mereka menjadi dasar acuan untuk penelitian ini. Berikut beberapa contoh penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini:

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Relevan**

| No | Nama Dan Judul Peleitian  | Metode   | Hasil   | Persamaan  | Perbedaan  |
|----|---|--|---|--|--|
| 1. | Dian Ariska (2020) "Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari'ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syari'ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'ah" <sup>27</sup> | Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan SPSS versi 22 sebagai bantuan program | Hasil dari penelitian bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat atau keinginan berkarir di dalam bank syariah. Sebaliknya, ditemukan bahwa pengetahuan akuntansi syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat minat mahasiswa jurusan akuntansi | Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini memiliki persamaan dalam hal menguji data yaitu meguji secara parsial dan juga simultan. | Dalam meneliti ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 26 untuk melakukan analisis data |

<sup>27</sup> Ibid.

|    |   |  |  |   |   |
|----|---|--|--|---|---|
|    |   |  | syariah untuk berkarir di dalam lembaga keuangan syariah. Namun, saat diuji secara bersama-sama, hasil menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap minat tersebut.          |   |   |
| 2. | Nurul Azikah dan Vivi Iswanti Nursyirwan (2021) “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi” <sup>28</sup> | Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan program SPSS. | Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas dan pelatihan profesional tidak berpengaruh secara intens terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah | Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan program SPSS dan menggunakan metode kuantitatif. | Penelitian ini menguji data secara parsial dan simultan sedangkan penelitian terdahulu hanya menguji data secara parsial. |
| 3. | Bima Adhi Karsa (2022) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa   | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan                | Hasilnya mengindikasikan tingkat religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah,  | Dalam penelitian ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode   | Penelitian ini menggunakan SPSS 26 sedangkan penelitian terdahulu menggunakan   |

<sup>28</sup> Nurul and Vivi Iswanti Azikah, ‘Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi’, 1 (2021).

|    |  |   |   |  |  |
|----|--|---|---|--|--|
|    | Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah” <sup>29</sup>  | bantuan SPSS 21                             | penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja memiliki dampak terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengejar karir di lembaga keuangan syariah   | kuantitatif.   | SPSS 21. Selanjutnya penelitian ini menguji data secara simultan sedangkan penelitian terdahulu menguji data secara parsial.   |
| 4. | Anggun Rahma A. dan Dian Fitria H. (2023) “Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah” <sup>30</sup> | Jenis penelitian adalah penelitian kausatif | Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebuah persepsi, ilmu pengetahuan akuntansi syariah, dan tingkat religiusitas memiliki dampak terhadap pengaruh minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk menjalani karir di lembaga keuangan syariah. | Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yaitu meneliti minat berkarir di dalam lembaga keuangan syariah | Penelitian ini masuk kedalam jenis deskriptif sedangkan penelitian terdahulu masuk kedalam kausatif. Selanjutnya penelitian ini menguji data secara simultan sedangkan penelitian terdahulu menguji data secara parsial. |

<sup>29</sup> Bima Adhi Karsa, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah’, 2 (2022).

<sup>30</sup> Anggun Rahma Auwldhani and Dian Fitria Handayani, ‘Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah’, *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5.1 (2023), 71–82

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Minat**

##### **1. Pengertian Minat**

Asal-usul dari kata "minat" secara etimologis menggunakan bahasa Inggris, yaitu dari kata "*interest*," dengan memiliki makna kesukaan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.<sup>1</sup> Dapat dijelaskan bahwa minat sebagai suatu konsep mental yang mencakup harapan, perasaan, dan kecenderungan, yang mengarahkan individu untuk fokus pada pemikiran tertentu. Ini melibatkan ketertarikan yang membawa individu agar menyukai kemudian merasa puas terhadap sesuatu. Djaali mengartikan minat sebagai preferensi dan ketertarikan pada sesuatu ataupun kegiatan tanpa adanya dorongan atau rayuan dari pihak lain.<sup>2</sup> Kemudian dalam Djaali, Crow menyatakan bahwa sebuah minat terkait dengan suatu kegiatan yang mendorong seseorang untuk berkomunikasi atau bersosialisasi dengan manusia, kegiatan, atau pengalaman yang dipicu oleh kegiatan tersebut.<sup>3</sup>

Sukardi menjelaskan bahwa minat ialah elemen karakteristik dari kepribadian seseorang kemudian memiliki peran yang signifikan dalam proses pengambilan sebuah keputusan mengenai masa yang akan datang. Minat memberikan arahan kepada seseorang kepada suatu objek

---

<sup>1</sup> Tim Redaksi KBBI, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)', 2008, h. 957.

<sup>2</sup> Djaali, 'Psikologi Pendidikan', 2008, h. 121.

<sup>3</sup> Ibid.

berdasarkan apakah ia merasakan kegembiraan atau ketidaknyamanan.<sup>4</sup> Dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah keinginan yang timbul setelah melibatkan proses observasi, perbandingan, dan pertimbangan terhadap kebutuhan yang diinginkan oleh individu.

## 2. Faktor- Faktor Minat

Dalam Abdul Rouf Crow menjelaskan bahwa ada tiga faktor yang menjadi pemicu minat individu untuk dapat melakukan suatu perilaku atau tindakan:<sup>5</sup>

- a. Faktor dorongan dari dalam (*The factor of innerurgers*) adalah sebuah faktor dimana dorongan untuk melakukan suatu tindakan berasal dari dalam diri individu.
- b. Faktor motif sosial (*The social factor*) adalah sebuah faktor dimana dapat merangsang minat individu untuk menjalankan suatu tindakan demi memenuhi kebutuhan diri sendiri dan kebutuhan orang lain.
- c. Faktor emosional (*The emotional factor*) adalah sebuah faktor dimana kemunculannya setelah individu merasakan emosi yang menyenangkan terkait dengan suatu tindakan sebelumnya.

Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) menjelaskan bahwa tindakan individu dipicu oleh minat (*intention*). Ajzen menjelaskan

---

<sup>4</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah*, 1994.

<sup>5</sup> M. Abdul Rouf, 'Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Rumah Zakat Cabang Semarang', *Jurnal UIN Walisongo*, 2011.

dalam Azwa, menyatakan sebuah minat individu dapat berpengaruh oleh tiga faktor utama, yakni:<sup>6</sup>

- a. Sikap (*Attitude*) adalah output dari penilaian atau respons emosional. Dalam konteks operasional, ada tiga konsep yang dapat membentuk sebuah sikap, yaitu:<sup>7</sup>
  - 1) Manfaat persepsi (*perceived usefulness*) merujuk pada sampai mana seorang individu yakin bahwa tindakan yang mereka lakukan akan membawa kegunaan bagi diri mereka.
  - 2) Kesenangan persepsi (*perceived enjoyment*) mencakup sampai mana sikap yang individu lakukan dalam memberikan kesenangan atau kebahagiaan bagi mereka.
  - 3) Risiko persepsi (*perceived risk*) adalah pandangan yang membahas akibat yang mungkin timbul jika seseorang melakukan suatu tindakan.
- b. Norma subjektif (*subjective norm*) adalah sebuah pandangan individu kepada keyakinan individu lain yang dapat memengaruhi minat atau keinginan mereka untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan suatu tindakan yang kemudian akan di pertimbangkan.<sup>8</sup>
- c. Kontrol perilaku (*Behavioral control*) dapat diperoleh melalui pengalaman dimasa lampau dan perkiraan dari seorang individu

---

<sup>6</sup> Saifudin Azwar, 'Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya' (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), h. 12.

<sup>7</sup> H.M. Jogiyanto, 'Sistem Informasi Keperilakuan' (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007), h. 71.

<sup>8</sup> Ibid.

mengenai tingkat sulit atau mudahnya untuk melaksanakan tindakan yang akan dilakukan.<sup>9</sup>

### 3. Indikator Minat

Menurut Widyastuti dan rekan-rekannya, sebagaimana yang dikutip oleh Fani Andriana, terdapat aspek yang harus diperhatikan guna memahami minat, yakni:<sup>10</sup>

- a. Minat dianggap sebagai pendorong perilaku yang memiliki pengaruh.
- b. Tingkat minat mencerminkan seberapa berani seseorang melakukan suatu tindakan.
- c. Minat mencerminkan sejauh mana perencanaan upaya untuk melakukan sesuatu.
- d. Minat mencerminkan tingkat kesukaan seseorang terhadap suatu hal.

## B. Religiusitas

### 1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas diambil dari kata religi yang merujuk pada agama, sehingga diartikan sebagai tingkat ketaatan individu terhadap ajaran agamanya.<sup>11</sup> Religiusitas mencakup kepercayaan kepada Allah SWT, melibatkan pemahaman terhadap sifat dan kekuasaan-Nya, serta mematuhi seluruh kewajiban dan perintah yang berkaitan dengan kepercayaan tersebut. Religiusitas didefinisikan Johnson et al. dalam Andhika Utama

---

<sup>9</sup> Muhammad Muqorrobin Budiman, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Salatiga)', *Jurnal IAIN Salatiga*, 2016, 19.

<sup>10</sup> Fani Adriana Permana, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir Di Entitas Syariah', *Jurnal Universitas Bengkulu*, 2015, 11.

<sup>11</sup> Ibid.

dan Dudi wahyudi adalah “*the extent to which an individual is committed to the religion he or she professes and its teachings, such that individual attitudes and behaviour reflect this commitment*”.<sup>12</sup> Jalaluddin menjelaskan istilah "religi" diambil dari bahasa Latin "*religio*" yang memiliki akar kata "*religare*" yang artinya "mengikat".<sup>13</sup> Dengan demikian, maknanya ialah agama pada umumnya melibatkan beberapa aturan dan beberapa kewajiban yang wajib dilaksanakan. Secara keseluruhan berfungsi guna mengikat dan memberikan arahan kepada individu atau sekelompok orang dengan hubungannya kepada Allah SWT, sesama individu, dan sekitarnya.<sup>14</sup>

Imam Bawani menjelaskan religiusitas merupakan suatu progress kepada daya ruhaniah yang menjadi penggerak, mengarahkan tindakan seorang manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Ini melibatkan pikiran, perasaan, dan harapan untuk dapat melaksanakan perintah kepada Allah SWT dengan mematuhi ajaran dan kewajiban-Nya yang terkait dengan agama.<sup>15</sup> M. Arifin menjelaskan sikap religius dapat diartikan sebagai sebuah sikap atau tindakan dari dalam diri individu yang memiliki kemampuan untuk mengatasi segala masalah dalam diri melalui kesadaran akan menyerahkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini

---

<sup>12</sup> Johnson B. R. and others, *Does Adolescent Religious Commitment Matter? A Reexamination of the Effects of Religiosity on Delinquency*. *Journal of Research in Crime and Delinquency*, 2001.

<sup>13</sup> Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Agama : Sebuah Pengantar* (Bandung: Mizan, 2003).

<sup>14</sup> Ibid.

<sup>15</sup> Imam Bawani, *Pengantar Ilmu Jiwa Perkembangan* (Bandung: PT Bina Ilmu, 1985).

menciptakan harapan untuk bahagia dalam hidup dimasa sekarang dan dimasa depan.<sup>16</sup>

Dapat dinyatakan bahwa religiusitas adalah sikap individu dalam kehidupan, melibatkan perasaan dan perilaku yang selaras dengan petunjuk Allah SWT untuk mengatasi tantangan hidup dengan kesadaran internal. Religiusitas diukur oleh sejauh mana individu memegang teguh kepercayaan kepada agamanya, memperkuat iman, dan mengaplikasikan ajaran agama tersebut. Oleh karena itu, sikap dan perilaku individu menjadi cerminan dari tingkat keteguhan hati ini.

## **2. Faktor - Faktor Religiusitas**

Faktor yang memengaruhi sikap kereligiusan sebagaimana dikutip dalam Atik Masruroh, dibedakan oleh Thouless menjadi empat jenis, yakni:<sup>17</sup>

- a. Faktor pendidikan atau pembelajaran serta berbagai ancaman sosial melibatkan seluruh pengaruh sosial yang mempengaruhi berkembangnya aspek agama, termasuk tingkat pendidikan dari orang tua, tradisi yang ada di masyarakat, dan pengaruh dari lingkungan sosial di mana individu diharapkan agar bisa bertindak dengan menyesuaikan diri dengan pandangan yang berlaku di suatu lingkungan.

---

<sup>16</sup> M. Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Dan Penyuluhan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979).

<sup>17</sup> Atik Masruroh, 'Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah', *Jurnal IAIN Salatiga*, 2015, 20–21.

- b. Faktor kehidupan dapat dibagi menjadi empat kategori utama, yaitu:
- 1) Kebutuhan rasa aman atau keselamatan diri
  - 2) Kebutuhan kasih sayang
  - 3) Kebutuhan untuk mendapatkan harga diri
  - 4) Kebutuhan yang muncul sebagai respons terhadap ancaman kematian.
- c. Faktor pengalaman terkait dengan beragamnya pengalaman, misalnya konflik dengan moral dan pengalaman mengontrol emosional dalam ranah agama. Umumnya, melibatkan pengalaman religius yang berpotensi memengaruhi perilaku individu dalam faktor ini.
- d. Faktor intelektual berhubungan terhadap beragam proses pencernaan kata atau rasionalisasi.

Dari penjabaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh individu memiliki tingkat religiusitas yang berbeda, secara garis besar hal tersebut dipengaruhi oleh dua jenis, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal, contohnya pengalaman mengontrol emosional keagamaan dan kebutuhan mendesak seorang individu seperti halnya rasa aman, harga diri, dan cinta kasih. Sementara faktor eksternal, seperti pendidikan formal, pendidikan agama dalam keluarga, tradisi sosial berdasarkan nilai-nilai keagamaan, serta tekanan sosial dalam lingkungan individu.

### 3. Indikator Religiusitas

Kementerian Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup melakukan penelitian seperti yang diuraikan oleh Nikmah, mengidentifikasi lima dimensi religiusitas sebagai indikator, yaitu:<sup>18</sup>

- a. Dimensi Iman merujuk kepada keyakinan seseorang terhadap Allah SWT, malaikat, kitab-kitab, nabi, mukjizat, hari akhir, dan adanya bangsa ghaib, serta takdir baik dan buruk.
- b. Dimensi Islam merujuk kepada sejauh mana intensitas dan pelaksanaan ibadah seseorang, yang melibatkan sholat, zakat, puasa, dan haji.
- c. Dimensi Ihsan merujuk kepada perasaan tentang kehadiran Tuhan dalam kehidupan yang berdampak pada ketenangan hidup, ketaatan terhadap perintah Tuhan, keyakinan akan balasan di akhirat, ketakutan melanggar perintah-Nya, dan perasaan dekat dengan Tuhan.
- d. Dimensi Ilmu melibatkan sejauh mana pengetahuan seseorang tentang agamanya, seperti pemahaman tentang fiqh, tauhid, dan aspek lainnya.
- e. Dimensi Amal merujuk kepada bagaimana seseorang mengaplikasikan keempat dimensi sebelumnya dalam perilakunya, termasuk hubungannya dengan lingkungannya.

---

<sup>18</sup> Zahrotun Nikmah, 'Pengaruh Dimensi Religiusitas Masyarakat Santri Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada BPRS Artha Mas Abadi)', *Jurnal IAIN Walisongo*, 2013, 14–16.

## C. Pengetahuan Akuntansi Syariah

### 1. Pengertian Pengetahuan Akuntansi Syariah

Pengertian pengetahuan mencakup segala kegiatan dengan cara dan sarana yang digunakan maupun segala hasil yang diperolehnya. Pada hakikatnya pengetahuan merupakan segenap hasil dari kegiatan mengetahui berkenaan dengan sesuatu obyek (dapat berupa suatu hal atau peristiwa yang dialami subyek).<sup>19</sup> Akuntansi syariah merupakan serangkaian tahap akuntansi yang melibatkan beberapa transaksi dengan aturan syariah sebagai pedoman.<sup>20</sup> Dari pengertian tersebut, pengetahuan akuntansi syariah ialah pemahaman tentang mencatat kemudian menghitung dengan teliti segala transaksi dalam pembukuan, sehingga menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan prinsip syariah Islam.

### 2. Indikator Pengetahuan Akuntansi Syariah

Menurut Widayati, indikator pengetahuan akuntansi syariah sebagai berikut.<sup>21</sup>

#### a. Sistem akuntansi syariah

Sekumpulan sumber daya, termasuk individu dan perlengkapan, yang kemudian dirancang guna mengonversi data keuangan ataupun data lainnya menjadi sebuah informasi. Kemudian informasi tersebut disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pengambilan

---

<sup>19</sup> Paulus Wahana, *Filsafat Ilmu* (Yogyakarta: Pustaka Diamon, 2016).

<sup>20</sup> Sri Nurhayati and Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2015).

<sup>21</sup> Usi Astuti, 'Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Religiusitas, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Yang Telah Menempuh Mata Kuliah Akuntansi Syariah, 2020

keputusan. Menurut Rama dan Jones, terdapat lima bagian yang menjelaskan fungsi dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yaitu:<sup>22</sup>

- 1) Menyusun laporan eksternal
- 2) Menunjang kegiatan harian
- 3) Menyokong proses pengambilan keputusan
- 4) Perencanaan dan pengawasan
- 5) Implementasi kontrol internal

b. Asumsi dasar akuntansi syariah.

Berdasarkan pendapat Setiadi, asumsi dasar Akuntansi Syariah merupakan prinsip-prinsip dalam Islam yang mencakup Al-Quran, hadits, dan elemen-elemen lainnya. Kemudian pelaksanaannya, seluruh akuntan syariah harus didasarkan pada kemampuan, kecakapan, dan kejujuran yang semuanya merujuk pada nilai-nilai ahlak Islam yang luhur. Oleh karena itu, asumsi dasar Akuntansi Islam dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>23</sup>

- 1) Asumsi dasar akuntansi syariah merujuk pada Al-Quran, hadits, dan fiqh yang diwariskan oleh para ulama.
- 2) Asumsi dasar akuntansi syariah melibatkan keyakinan yang kuat dalam aqidah, iman, dan pengakuan terhadap prinsip-prinsip pokok, seperti keesaan Allah, Islam sebagai agama, kenabian Muhammad SAW, serta kepercayaan pada hari kiamat.

---

<sup>22</sup> Suci Ratnawati, Nur Aeni, and Risa Oktaviani, 'Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Syariah ( Studi Kasus : Bmt Bintaro )', *Studia Informatika : Jurnal Sistem Informasi*, 7.4 (2014), 1–11.

<sup>23</sup> Ibid.

- 3) Asumsi dasar akuntansi syariah menekankan pada keberlanjutan ahlak yang baik. Oleh karena itu, akuntan syariah yang terlibat dalam proses akuntansi diharapkan memiliki sifat yang jujur, objektif, *fair*, dan profesional.
- 4) Asumsi dasar pada akuntansi syariah menitikberatkan pada tanggung jawab sosial dan ekonomi akuntan Islam terhadap masyarakat dan umat Islam. Hal ini melibatkan sejauh mana kegiatan ekonomi bersesuaian dengan hukum syariah Islam, terutama dalam konteks muamalah (urusan dunia).

c. Prinsip umum akuntansi syariah

Prinsip dasar akuntansi syariah adalah sebagai berikut.<sup>24</sup>

1) Prinsip pertanggungjawaban (*accountability*)

Dalam konteks masyarakat muslim terkait erat dengan konsep amanah. Amanah dianggap sebagai *output* transaksi antara manusia dengan Allah, dimulai sejak dalam kandungan manusia yang diberikan amanah oleh Allah untuk menjalankan fungsi kekhalifahan di dunia. Inti dari kekhalifahan ini adalah pelaksanaan atau pemenuhan amanah.

---

<sup>24</sup> Mukhisul Murshid, 'Kerangka Konseptual Akuntansi Konvensional Dan Akuntansi Syariah', 2014, 8.

## 2) Prinsip keadilan

Sebagaimana terdapat dalam tafsir surat Al-Baqarah: 282, mencakup nilai-nilai keadilan untuk melakukan sebuah transaksi. Hal tersebut tidak hanya menjadi nilai yang penting didalam etika sosial dan bisnis, namun juga menjadi nilai intrinsik yang sudah ada didalam fitrah seorang manusia. Artinya, pada dasarnya manusia mempunyai kemampuan untuk bertindak adil dalam semua hal di kehidupannya. Dalam konteksnya, prinsip ini menekankan bahwa seluruh transaksi perusahaan harus dicatat dengan benar.

## 3) Prinsip kebenaran

Meskipun terkait erat dengan prinsip keadilan, mencakup nilai-nilai kebenaran dalam pengakuan dan pengukuran laporan. Kegiatan ini dapat dilaksanakan secara baik jika didasarkan dengan kebenaran, yang menciptakan nilai keadilan dalam mengenali, mengukur, dan melaporkan transaksi ekonomi.

### d. Karakteristik akuntansi syariah

#### 1) Mengutamakan Keadilan Dan Transparan

Akuntansi syariah menekankan pentingnya keadilan dan transparansi dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan.

#### 2) Pengelolaan Risiko Yang Berbasis Syariah

Akuntansi syariah memperhatikan pengelolaan risiko yang relevan dengan prinsip tersebut, seperti akad jual beli, sewa, dan bagi hasil.

3) Pengelolaan Keuangan Berbasis *Profit-Loss Sharing*

Akuntansi syariah mendorong pengelolaan keuangan yang berbasis prinsip bagi hasil atau sering di sebut *profit-loss sharing*, yang kemudian keuntungan maupun kerugian dibagi secara adil sesuai dengan kesepakatan yang berlaku.

4) Menjunjung Nilai-Nilai Etika

Akuntansi syariah mendorong praktik bisnis untuk dapat menjunjung tinggi nilai etika, integritas, serta kejujuran dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan.

5) Pengaturan Dalam Standar Akuntansi Syariah

Adanya standar tentang akuntansi syariah guna mengatur praktik akuntansi yang relevan dengan prinsip syariah, seperti standar akuntansi syariah yang dikeluarkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI)*.

6) Penekanan Aspek Spiritual

Akuntansi syariah memperhatikan aspek spiritual dalam pengelolaan keuangan, sehingga mempertimbangkan kebaikan sosial dan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

e. Unsur Laporan keuangan syariah

Memiliki beberapa unsur dimana hal tersebut bertolak belakang dengan laporan keuangan konvensional, dikarenakan mengikuti prinsip-prinsip syariah Islam. Unsur utamanya meliputi:<sup>25</sup>

1) Aset dan Kewajiban Mematuhi Prinsip Syariah

Laporan keuangan syariah mencakup aset dan kewajiban perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti investasi yang tidak melibatkan riba (bunga), judi, atau kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.

2) Pendapatan dan Biaya yang Mematuhi Prinsip Syariah

Laporan keuangan syariah mencantumkan pendapatan dan biaya yang didapatkan atau dikeluarkan relevan pada prinsip-prinsip syariah, seperti jual beli yang tidak melibatkan riba atau aktivitas yang tidak melanggar prinsip syariah.

3) Zakat

Laporan keuangan syariah juga mencakup pembayaran zakat (pembayaran amal) yang wajib bagi perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu dalam prinsip syariah.

4) Dana Sosial (Shadaqah)

Laporan keuangan syariah dapat mencakup juga pengeluaran untuk dana sosial (shadaqah) dimana bagian dari tanggung jawab sosial sebuah perusahaan dalam Islam.

---

<sup>25</sup> Naurah Nazhifah, Iwan Wisandani, and Lina Marlina, 'Analisis Implementasi Psak 101 Pada Laporan Keuangan Di Kspps Bmt Al-Bina Tasikmalaya', *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5.1 (2020), 42–58

#### 5) Pengungkapan Transaksi dan Praktik Syariah

Laporan keuangan syariah harus mengungkapkan semua transaksi dan praktik yang relevan dengan prinsip syariah, sehingga dapat memberikan informasi yang valid kepada para pemegang saham dan kepentingan lainnya.

#### 6) Kepatuhan Syariah

Mencakup aspek kepatuhan (*compliance*) terhadap prinsip-prinsip syariah dan standar akuntansi syariah yang berlaku di laporan.

### **D. Lembaga Keuangan Syariah**

#### **1. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah**

Berdasarkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 792 Tahun 1990, lembaga keuangan diartikan sebagai seluruh lembaga yang memiliki kegiatan di sektor keuangan, yang melibatkan kegiatan pengumpulan dan menyalurkan dana untuk masyarakat dengan tujuan utama mendukung investasi perusahaan. Meskipun peraturan tersebut menekankan bahwa lembaga keuangan memiliki fokus pada pembiayaan investasi perusahaan, hal ini tidak menghambat lembaga keuangan dari menjalankan kegiatan pembiayaan lainnya. Lembaga keuangan syariah, atau yang dikenal sebagai lembaga keuangan berbasis syariah, adalah suatu entitas bisnis atau sebuah institusi dimana kekayaannya, baik dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) maupun aset non-finansial atau aset riil, diatur berdasarkan prinsip-prinsip

syariah.<sup>26</sup> Lembaga keuangan dalam pandangan syariah tidak dapat dijelaskan dengan satu definisi yang sempurna. Namun, terdapat beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi lembaga keuangan berbasis syariah, seperti kepemilikan oleh umat Islam, pelayanan kepada umat Islam, keberadaan dewan syariah, keanggotaan dalam organisasi *International Association of Islamic Banks (IAIB)*, dan sebagainya.<sup>27</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lembaga keuangan syariah merujuk pada entitas, baik itu bank syariah ataupun lembaga keuangan bukan bank, yang memiliki orientasi dan semangat dalam melayani produknya. Dalam kegiatannya, lembaga keuangan syariah tunduk pada pengawasan dari Dewan Pengawasan Syariah. Definisi ini mencakup berbagai aspek keuangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada layanan perbankan, kerjasama pembiayaan, asuransi, dan segala hal di luar ranah perbankan.

## **2. Fungsi dan Prinsip Operasional Lembaga Keuangan Syariah**

Fungsi lembaga keuangan syariah melibatkan peran sebagai penyedia jasa finansial, menjadi bagian terintegrasi dari unit yang memiliki kuasa untuk mengeluarkan uang giral, mendapatkan izin dalam penciptaan uang, serta berpartisipasi sebagai elemen terintegrasi dalam jaringan lembaga keuangan dalam suatu sistem ekonomi. Beberapa prinsip operasional yang mendasari lembaga keuangan syariah meliputi:<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Ahmad Rodoni and Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, 2008.

<sup>27</sup> Andri Soemitra, 'Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah', 3.1 (2017), 447.

<sup>28</sup> Nurul Huda and Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010).

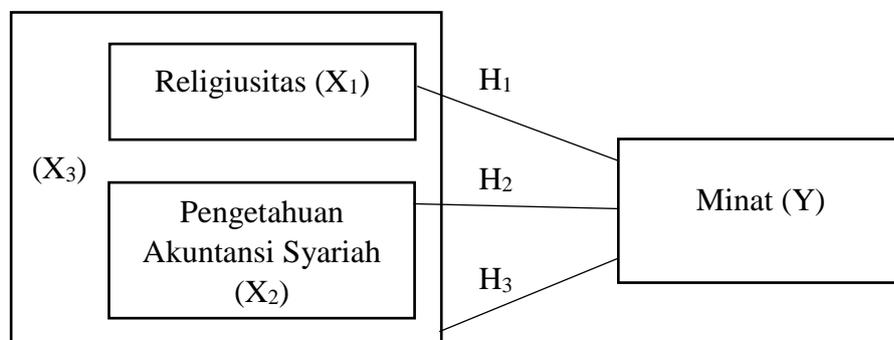
- a. Prinsip keadilan, mencakup konsep bagi hasil berdasarkan dari kontribusi dan risiko masing-masing pihak dalam penjualan.
- b. Prinsip kemitraan, menekankan kesamaan di antara pihak yang ada dalam kerjasama, di mana investor, penggunaan dana, dan lembaga keuangan dianggap sebagai mitra usaha yang sejajar, berkolaborasi untuk memperoleh keuntungan.
- c. Prinsip transparansi, menuntut agar Lembaga Keuangan Syariah memberikan laporan keuangan secara terbuka dan berkelanjutan kepada nasabah investor dan pihak terkait, sehingga kondisi dana dapat diketahui dengan jelas.
- d. Prinsip universal, mengharuskan Lembaga Keuangan Syariah memberikan layanan tanpa memandang suku, agama, ras, dan golongan dalam masyarakat, sesuai dengan prinsip Islam sebagai rahmatan lil alamin.

Secara umum, prinsip operasional lembaga keuangan syariah mencakup kebebasan dari maysir, gharar, haram, riba, dan bathil, menjalankan sebuah bisnis dengan memperoleh keuntungan yang sah menurut syariah, dan menyalurkan ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah).

### E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir mencerminkan hubungan kompleks antara variabel independen, yaitu tingkat religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah, dengan variabel dependen, yaitu minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Secara lebih rinci, variabel independen, yakni tingkat religiusitas, dapat memotivasi individu untuk memilih jalur karir yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Dengan demikian, melalui analisis kerangka berpikir ini, diharapkan dapat teridentifikasi sejauh mana tingkat religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah dapat memprediksi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berpikir**



Keterangan:

X<sub>1</sub>: Religiusitas

X<sub>2</sub>: Pengetahuan Akuntansi Syariah

X<sub>3</sub>: Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah

Y: Minat

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis ialah statement awal kepada sebuah rumusan masalah dalam meneliti ini, dimana hal tersebut telah diungkapkan kedalam bentuk pernyataan. Kemudian ini bersifat sementara karena jawaban yang akan diberikan didasarkan kepada teori yang relevan, belum didukung oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

### **1. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro Lampung Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah**

Religiusitas ialah sikap dari individu di kehidupan yang terdiri dari perasaan dan tingkah laku yang sesuai dengan anjuran Allah SWT dalam mengatasi permasalahan karena kesadaran dari dalam hati.<sup>29</sup> Minat merupakan suatu komponen mental yang mencakup harapan, perasaan, dan kecenderungan yang memandu individu menuju pemikiran tertentu, dengan menitikberatkan perhatian pada hal yang menarik baginya, diikuti oleh perasaan senang dan puas.<sup>30</sup> Tingkat religiusitas seorang mahasiswa akuntansi memiliki korelasi positif dengan pilihan karir yang sejalan dengan nilai-nilai keagamaan atau akidah yang dianutnya, seperti memilih untuk berkarir di dalam lembaga keuangan syariah, demikian hal yang dijelaskan oleh Sihombing.<sup>31</sup> Sedangkan menurut Maulana dkk religiusitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat

---

<sup>29</sup> Ibid.

<sup>30</sup> Ibid.

<sup>31</sup> Ibid.

Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.<sup>32</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro Lampung dalam berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

H<sub>1</sub>: Religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro Lampung dalam berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

## **2. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro Lampung Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah**

Pengetahuan akuntansi syariah adalah pemahaman menyeluruh mengenai cara menghitung atau mencatat dengan teliti transaksi keuangan, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.<sup>33</sup> Minat merupakan suatu ketertarikan merujuk mendorong individu untuk melakukan suatu bidang yang sesuai dengan kemampuannya. Semakin mahasiswa mendalami pengetahuan akuntansi syariah, semakin tinggi minatnya untuk dapat mengejar sebuah karir di dalam lembaga keuangan syariah. Pendapat ini relevan dengan pandangan Rambe, yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi

---

<sup>32</sup> Maulana Yusuf, Lidya Anggraeni, and Rika Amelia Rika, 'Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2.2 (2022), 57–63 <<https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i2.153>>.

<sup>33</sup> Ibid.

syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Nurul dkk bahwa pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh secara signifikan pada minat berkarir di lembaga keuangan syariah.<sup>34</sup> Dengan berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro Lampung dalam berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

H<sub>1</sub>: Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro Lampung dalam berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

### **3. Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro Lampung Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah**

Religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah merupakan dua faktor kunci yang memiliki dampak yang tinggi kepada minat individu guna berkarir di lembaga keuangan syariah. Tingkat kereligiusan seseorang dapat menjadi pendorong utama dalam pemilihan karir yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yang melibatkan keyakinan dan nilai-nilai keagamaan dalam pengambilan keputusan berkarir. Selain itu, pengetahuan akuntansi syariah juga menjadi faktor penting, karena

---

<sup>34</sup> Ibid.

pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan syariah dapat memotivasi individu untuk memilih karir di lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian dari Bima mendukung statement ini dengan menunjukkan bahwa tingkat religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Dari pemaparan tersebut dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H<sub>0</sub>: Religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro Lampung dalam berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

H<sub>1</sub>: Religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro Lampung dalam berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif. Dalam konteks ini, penelitian deskriptif yang digunakan adalah penelitian korelasi antara sebab dengan akibat, di mana peneliti bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa IAIN Metro Lampung untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Sifat penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini dimulai dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, atau pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman, yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk mendapatkan pembenaran atau penolakan melalui pengumpulan data empiris lapangan.<sup>1</sup> Pendekatan kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, serta menaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009).

<sup>2</sup> Ibid.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Definisi Operasional Variabel Independen**

#### **a. Religiusitas**

Religiusitas dapat didefinisikan sebagai bentuk pengabdian terhadap agama. Hal ini tercermin dari aktivitas beragama yang melakukannya dengan cara teratur dan selalu dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Indikator religiusitas melibatkan berbagai elemen, seperti:

- 1) Dimensi iman
- 2) Dimensi islam
- 3) Dimensi ihsan
- 4) Dimensi ilmu
- 5) Dimensi amal

#### **b. Pengetahuan Akuntansi Syariah**

Dalam konteks pemilihan karir di sebuah lembaga keuangan syariah, ilmu pengetahuan akuntansi syariah dapat dijadikan sebuah landasan utama untuk proses pengambilan keputusan. Tingkat pemahaman yang lebih mendalam kepada transaksi berbasis syariah dan juga lembaga keuangan syariah dapat meningkatkan peluang individu untuk dapat sukses berkarir di sektor ini. Indikator dari pengetahuan akuntansi syariah dapat dilihat dari:

- 1) Sistem akuntansi syariah
- 2) Asumsi dasar akuntansi syariah

- 3) Prinsip umum akuntansi syariah
- 4) Karakteristik akuntansi syariah
- 5) Unsur-unsur laporan keuangan syariah

## **2. Definisi Operasional Variabel Dependen**

### **a. Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah**

Minat merupakan dorongan yang muncul dari kemauan seseorang sesudah melakukan pengamatan, observasi, perbandingan, dan pertimbangan terhadap kebutuhan yang diinginkannya. Minat ini diharapkan mampu mencerminkan arah pilihan karir mahasiswa di masa depan, khususnya dalam konteks pemilihan karir di dalam Lembaga Keuangan Syariah. Indikator minat ini dapat tercermin dari:

- 1) Minat dianggap sebagai pendorong perilaku yang memiliki pengaruh.
- 2) Tingkat minat mencerminkan seberapa berani seseorang melakukan suatu tindakan.
- 3) Minat mencerminkan sejauh mana perencanaan upaya untuk melakukan sesuatu.
- 4) Minat mencerminkan tingkat kesukaan seseorang terhadap suatu hal.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

| <b>No</b> | <b>Variabel</b>                                      | <b>Pengertian</b>  | <b>Indikator</b>  | <b>Skala</b> |
|-----------|--|--|---|--------------|
| 1.        | Religiusitas   | Religiusitas dapat didefinisikan sebagai bentuk pengabdian terhadap agama. Hal ini tercermin dari aktivitas beragama yang dilakukan secara teratur dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari   | a. Dimensi Iman<br>b. Dimensi Islam<br>c. Dimensi Ihsan<br>d. Dimensi Ilmu<br>e. Dimensi Amal <sup>3</sup>  | Likert       |
| 2.        | Pengetahuan Akuntansi Syariah                        | Pengetahuan dalam bidang akuntansi syariah berperan penting dalam membimbing seseorang dalam mengambil keputusan. Dalam konteks pilihan karir di dalam lembaga keuangan syariah, ilmu pengetahuan akuntansi syariah dapat dijadikan landasan utama untuk proses pengambilan keputusan. Tingkat pemahaman yang lebih mendalam terhadap transaksi syariah dan lembaga keuangan syariah dapat meningkatkan peluang seseorang untuk sukses berkarir di sektor ini. | a. Sistem akuntansi syariah<br>b. Asumsi dasar akuntansi syariah<br>c. Prinsip umum akuntansi syariah<br>d. Karakteristik akuntansi syariah<br>e. Unsur-unsur laporan keuangan syariah <sup>4</sup> | Likert       |
| 3.        | Minat Mahasiswa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah | Minat merupakan dorongan yang muncul dari keinginan seseorang setelah melakukan pengamatan, observasi, perbandingan, dan pertimbangan terhadap   | a. Minat dianggap sebagai pendorong perilaku yang memiliki pengaruh.<br>b. Tingkat minat mencerminkan   | Likert       |

<sup>3</sup> Ibid.

<sup>4</sup> Ibid.

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  | kebutuhan yang diinginkannya. Minat ini diharapkan mampu mencerminkan arah pilihan karir mahasiswa di masa depan, khususnya dalam konteks pemilihan karir di Lembaga Keuangan Syariah. | seberapa berani seseorang melakukan suatu tindakan.<br>c. Minat mencerminkan sejauh mana perencanaan upaya untuk melakukan sesuatu.<br>d. Minat mencerminkan tingkat kesukaan seseorang terhadap suatu hal. <sup>5</sup> |  |
|--|--|--|--|--|

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampling

#### 1. Populasi

Populasi ialah sekumpulan keseluruhan subjek penelitian. Populasi diinterpretasikan sebagai lingkup generalisasi yang mencakup subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus untuk diinvestigasi, dan dari situlah kesimpulan dapat diambil.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah seluruh mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung yang berjumlah 334 mahasiswa.<sup>7</sup>

#### 2. Sampel

Sampel merujuk kepada sebagian kecil atau perwakilan dari keseluruhan populasi yang selanjutnya akan diinvestigasi. sampel ini ialah sebagian dari populasi dimana memiliki karakteristik atau kondisi tertentu

<sup>5</sup> Ibid.

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> Sismik IAIN Metro Lampung

yang menjadi fokus penelitian. Proses penentuan sampel perlu dilakukan dengan cermat, karena kesimpulan yang ditarik dari sampel dianggap mencerminkan keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 85 mahasiswa Akuntansi Syariah.<sup>8</sup> Pemilihan mahasiswa akuntansi syariah sebagai sampel penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka telah menggali pengetahuan akuntansi syariah selama proses perkuliahan. Dengan pemahaman tersebut, diharapkan mahasiswa sudah membentuk pandangan terkait profesi dan karir yang akan mereka jalani setelah menyelesaikan pendidikan. Oleh karena itu, mereka dianggap memiliki pendapat dan minat yang telah terbentuk dalam diri mereka.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dipilih melalui metode *purposive sampling*, yang merupakan pendekatan pengambilan sampel dengan tujuan khusus. Teknik ini termasuk dalam kategori *non-probability sampling*, di mana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk menjadi sampel.<sup>9</sup> Kriteria sampel dalam penelitian ini mencakup:

- a. Mahasiswa jurusan akuntansi syariah angkatan tahun 2020.
- b. Mahasiswa jurusan akuntansi syariah yang telah selesai mengikuti mata kuliah Akuntansi Syariah

---

<sup>8</sup> Sismik IAIN Metro Lampung

<sup>9</sup> Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Data Sekunder* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).

## D. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data memiliki peran yang signifikan dalam penelitian ini, karena seluruh data yang terkumpul akan menjadi dasar guna menyelesaikan permasalahan yang diselidiki atau juga menguji seluruh hipotesis yang sudah dirumuskan.<sup>10</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

### 1. Kuesioner

Kuisisioner adalah instrument atau alat pengumpulan data dengan menggunakan angket atau daftar pertanyaan terhadap obyek yang diteliti.<sup>11</sup> Penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup, di mana jawaban-jawaban telah disediakan sehingga mempermudah responden untuk memilih. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval, yang sering disebut sebagai skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial, dengan opsi pilihan sebagai berikut:<sup>12</sup>

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

---

<sup>10</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

<sup>11</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistic* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

<sup>12</sup> Deny Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah upaya untuk mengumpulkan kemudian memperoleh data yang digunakan dari informasi yang sudah ada. Penerapan teknik dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melengkapi data hasil dari metode kuisisioner dan pengamatan yang sudah dilakukan sebelumnya. Proses dokumentasi ini melibatkan penyimpanan disegala kegiatan mencakup proses dan hasil penelitian, menggunakan pengambilan gambar, serta pencatatan dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mengambil gambar atau mendokumentasikan berbagai dokumen untuk mendapatkan informasi yang dapat mendukung penelitian ini.<sup>13</sup> Dokumentasi pada penelitian ini seperti profil perusahaan/instansi terkait dengan penelitian, wawancara dengan narasumber dan lain-lain.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada semua alat atau perangkat yang akan di mendapatkan, memproses, dan menafsirkan informasi dari responden dengan menggunakan pola pengukuran yang sama.<sup>14</sup>

### 1. Religiusitas (X1)

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Kementerian Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup dalam Nikmah, indikator dari religiusitas adalah:<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Yoki Apriyanti, Evi Lorita, and Yusuwarsono Yusuwarsono, 'Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah', *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6.1 (2019) <<https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.839>>.

<sup>14</sup> Ibnu Subiyanto, *Metodologi Penelitian Manajemen Akuntansi*, 3rd edn (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2000).

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian Religiusitas**

| No. | Indikator     | Pernyataan  | Soal No. |
|-----|---------------|---|----------|
| 1.  | Dimensi Iman  | 1. Saya mempercayai keberadaan Allah SWT, malaikat, kitab – kitab, nabi, hari akhir dan qada dan qadar                              | 1        |
| 2.  | Dimensi Islam | 1. Saya menjalankan kegiatan sesuai ajaran agama Islam<br>2. Saya menjauhi larangan Allah SWT                                       | 2 – 3    |
| 3.  | Dimensi Ihsan | 1. Saya merasakan ketenangan hidup dan merasakan dekat dengan Allah SWT<br>2. Saya memiliki rasa takut untuk melanggar perintah-Nya | 4 – 5    |
| 4.  | Dimensi Ilmu  | 1. Saya mengetahui isi-isi ajaran Al-Qur'an<br>2. Saya mengetahui tentang fiqh, tauhid dan lain-lain                                | 6 – 7    |
| 5.  | Dimensi Amal  | 1. Saya melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya<br>2. Saya memiliki relasi yang baik dengan sesama muslim               | 8 – 9    |

## 2. Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2)

Pengetahuan tentang akuntansi syariah berfungsi sebagai panduan bagi seseorang dalam membuat keputusan, seperti memilih untuk dapat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Tingkat pengetahuan yang memadai dalam bidang Akuntansi Syariah mendorong seseorang untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Indikator pengetahuan akuntansi syariah adalah:

---

<sup>15</sup> Ibid.

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Penelitian Pengetahuan Akuntansi Syariah**

| No. | Indikator                            | Pernyataan  | Soal No. |
|-----|--------------------------------------|---|----------|
| 1.  | Sistem akuntansi syariah             | Saya menjadikan PSAK 101-111 sebagai panduan dalam sistem akuntansi syariah   | 1        |
| 2.  | Asumsi Dasar Akuntansi Syariah       | 1. Saya setuju dasar asumsi menyusun laporan keuangan syariah melibatkan <i>accrual</i><br>2. Saya setuju dasar asumsi menyusun laporan keuangan syariah melibatkan <i>cash basic</i>   | 2 - 3    |
| 3.  | Prinsip Dasar Akuntansi Syariah      | 1. Dalam akuntansi syariah, prinsip utamanya adalah kebenaran, tanggung jawab, dan keadilan<br>2. Dalam pembiayaan syariah, kesepakatan antara nasabah dan bank harus disetujui sebelum kontrak pembiayaan diterima   | 4 – 5    |
| 4.  | Karakteristik Akuntansi Syariah      | 1. Dalam transaksi akuntansi syariah, perlu untuk menghindari riba<br>2. Distorsi harga melalui rekayasa permintaan ( <i>najasy</i> ) dan rekayasa penawaran ( <i>ihtikar</i> ) dihindari dalam transaksi akuntansi syariah   | 6 – 7    |
| 5.  | Unsur-Unsur Laporan Keuangan Syariah | 1. Unsur elemen posisi keuangan entitas syariah melibatkan asset, kewajiban, dana syirkah temporer, dan ekuitas.<br>2. Sistem pencatatan akuntansi syariah berbeda dengan akuntansi konvensional.<br>3. Komponen laporan keuangan entitas syariah mencakup kegiatan komersial, sosial, dan tanggung jawab khusus entitas syariah. | 8 – 10   |

### 3. Minat (Y)

Menurut Widyastuti dan rekan-rekannya, seperti yang disampaikan dalam Fani Andriana, terdapat aspek yang harus diperhatikan dalam konteks minat, antara lain:<sup>16</sup>

**Tabel 3.4**  
**Instrumen Penelitian Minat**

| No. | Indikator  | Pernyataan  | Soal No. |
|-----|--|---|----------|
| 1.  | Minat dianggap sebagai pendorong perilaku yang memiliki pengaruh.              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya memiliki keinginan untuk berkarir di lembaga keuangan syariah didorong oleh peluang besar yang terbuka.</li> <li>2. Saya memiliki minat untuk bekerja di lembaga keuangan syariah didasari oleh kesesuaian dengan prinsip-prinsip Islam.</li> </ol>      | 1 – 2    |
| 2.  | Tingkat minat mencerminkan seberapa berani seseorang melakukan suatu tindakan. | Setelah lulus, saya memiliki harapan untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.  | 3        |
| 3.  | Minat mencerminkan sejauh mana perencanaan upaya untuk melakukan sesuatu.      | Saya memiliki ketertarikan pada lembaga keuangan syariah bukan hanya untuk kesuksesan karir, tetapi juga mendapatkan penghargaan finansial yang signifikan.   | 4        |
| 4.  | Minat mencerminkan tingkat kesukaan seseorang terhadap suatu hal.              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya ingin bahwa pengetahuan Akuntansi Syariah yang saya pelajari selama kuliah tidak terbuang percuma.</li> <li>2. Saya berminat untuk bekerja di lembaga keuangan syariah dipicu oleh implementasi prinsip syariah Islam dalam aspek ekonominya.</li> </ol> | 5 - 6    |

<sup>16</sup> Permana.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif Statistik**

Analisis deskriptif merupakan salah satu metode yang diterapkan guna menganalisa sebuah data menggunakan cara memberikan deskripsi ataupun gambaran terhadap data yang sudah terhimpun sebagaimana adanya.<sup>17</sup> Analisis deskriptif menggambarkan dan memberikan makna terhadap kondisi data yang telah dievaluasi oleh peneliti, kemudian disajikan dalam berbagai format seperti tabel, diagram, grafik, dan bentuk visual lainnya. Presentasi ini dilengkapi dengan uraian singkat yang relevan dengan penelitian, mencerminkan secara komprehensif data dan respons responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Proses analisis data melibatkan beberapa langkah, termasuk (1) penilaian skor jawaban responden, (2) penjumlahan total skor untuk setiap komponen instrumen, dan (3) pengelompokan skor responden berdasarkan tingkat kecenderungan.

### **2. Uji Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas**

Pengujian validitas merupakan langkah penting dalam mengevaluasi apakah suatu kuesioner memiliki keabsahan atau validitas yang memadai. Alat yang digunakan untuk mengukur validitas ialah list pertanyaan yang diisi oleh seluruh responden,

---

<sup>17</sup> Ibid.

kemudian hasilnya diuji untuk menunjukkan apakah data tersebut valid atau tidak. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Dengan demikian, uji validitas tidak hanya mencakup aspek teknis pengukuran, tetapi juga melibatkan interpretasi hasil statistik untuk memastikan kebermaknaan korelasi yang dihasilkan. Hal ini penting agar hasil penelitian dapat diandalkan dan memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman topik yang diteliti.<sup>18</sup>

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada tingkat konsistensi suatu pengukuran dalam menghasilkan hasil yang seragam setiap kali pengukuran dilakukan. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana skor-skor yang diperoleh dari jawaban seorang responden tetap konsisten jika responden tersebut mengikuti tes yang sama dengan waktu yang berbeda.<sup>19</sup> Secara prinsip, uji ini mencakup pengujian data yang didapat dari respons terhadap kuesioner yang sudah diberikan. Keberlakuan kuesioner dianggap baik jika dari setiap responden menjawab dengan menunjukkan konsistensi atau kestabilan. Salah satu teknik yang dipakai guna mengukur reliabilitas ialah teknik *Cronbach*

---

<sup>18</sup> Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel* (Bandung: CV Alfabeta, 2015).

<sup>19</sup> Ibid.

*Alpha*. Dimana variabel dianggap dapat diandalkan atau reliabel jika nilainya  $> 0,6$ .<sup>20</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menentukan model regresi, distribusi dari variabel dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian yang bersifat normal atau tidak.<sup>21</sup> Uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S). Pada analisis uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S), dengan melakukan evaluasi dan membandingkan nilai signifikan. Sebuah model regresi dianggap memenuhi uji normalitas jika besar nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.<sup>22</sup>

#### b. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas ialah suatu kondisi terdapat korelasi diantara variabel independen, yang dapat diartikan bahwa variabel-variabel tersebut tidak bersifat orthogonal. Oleh karena itu, uji multikolonieritas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada korelasi yang signifikan antara variabel-variabel independen dalam model regresi.<sup>23</sup> Uji ini bertujuan sebagai evaluasi apakah ada korelasi antara variabel independen dalam suatu model regresi. Dalam konteks penelitian ini, pengujian multikolonieritas menggunakan metode *Varian Inflation*

---

<sup>20</sup> Ibid.

<sup>21</sup> Ibid.

<sup>22</sup> Ibid.

<sup>23</sup> Ibid.

*Factor* (VIF) dan nilai toleransi yang terdapat dalam tabel koefisien. Kedua nilai tersebut memiliki hubungan terbalik, di mana nilai toleransi yang tinggi artinya nilai VIF yang rendah, dan sebaliknya. Suatu model dianggap tidak mengalami multikolinearitas jika nilai VIF-nya  $< 10$  atau nilai toleransi-nya  $> 0,1$ .<sup>24</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas mengindikasikan variasi varian yang berbeda-beda antar residual. Untuk memastikan keberlanjutan model regresi, keberadaan homoskedastisitas dianggap menguntungkan, sedangkan heteroskedastisitas dianggap tidak diinginkan. Kemudian untuk mengambil keputusan dalam Uji heteroskedastisitas mengacu pada kriteria berikut:<sup>25</sup>

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed)  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed)  $< 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.

d. Autokorelasi

Menurut Sugiyono, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).<sup>26</sup> Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada

---

<sup>24</sup> Ibid.

<sup>25</sup> Ibid.

<sup>26</sup> Ibid.

atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Watson (DW test)*. Metode *Durbin-Watson* menggunakan titik kritis yaitu batas bawah  $d_l$  dan batas atas  $d_u$ .  $H_0$  diterima jika nilai *Durbin-Watson* lebih besar dari batas atas nilai *Durbin-Watson* pada tabel 3.1.

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Autokorelasi *Durbin – Watson***

| Hipotesis Nol                               | Keputusan     | Jika                           |
|---|---------------|--------------------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif              | Tolak         | $0 < dw < d_l$                 |
| Tidak ada autokorelasi positif              | No decision   | $d_l \leq dw \leq d_u$         |
| Tidak ada korelasi negative                 | Tolak         | $4 - d_l < dw < 4$             |
| Tidak ada korelasi negative                 | No decision   | $4 - d_u \leq dw \leq 4 - d_l$ |
| Tidak ada autokorelasi positif atau negatif | Tidak ditolak | $d_u < dw < 4 - d_u$           |

#### 4. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi dampak dua atau lebih variabel independen pada suatu variabel dependen. Fokusnya adalah memahami bagaimana variabel Religiusitas (X1) mempengaruhi minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Y), dan bagaimana Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2) memengaruhi minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Y). Selanjutnya, ingin diketahui juga sejauh mana pengaruh bersama-sama dari Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah (X3) terhadap minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Y). Langkah yang ditempuh dalam prosedur ini adalah mencari persamaan antara garis regresi ganda

dengan dua prediktor. Rumus persamaan yang akan digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Minat

A : Konstanta

X1 : Religiusitas

X2 : Pengetahuan Akuntansi Syariah

X3 : Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah

$\beta_1$  : koefisien regresi religiusitas pada minat mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro Lampung berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

$\beta_2$  : koefisien regresi pengetahuan pada minat mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro Lampung berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

$\beta_3$  : koefisien regresi religiusitas dan pengetahuan pada minat mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro Lampung berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

e : Error

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji statistik ini digunakan agar dapat mengevaluasi tingkat signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Untuk penolakan atau penerimaan dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:<sup>27</sup>

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau tingkat signifikan ( $Sig < 0,05$ ), maka secara parsial variabel dependen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima)
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau tingkat signifikan ( $Sig > 0,05$ ), maka secara parsial variabel dependen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen ( $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak)

### b. Uji F

Uji ini digunakan untuk menilai sejauh mana seluruh variabel independen secara kolektif dapat memengaruhi variabel dependen. Keputusan pada uji ini diambil berdasarkan probabilitas signifikansi dengan prinsip berikut:<sup>28</sup>

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ( $Sig < 0,05$ ), maka secara simultan variabel dependen

---

<sup>27</sup> Ibid.

<sup>28</sup> Ibid.

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima)

2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ( $Sig > 0,05$ ), maka secara simultan variabel dependen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen ( $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak)

c. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk memeriksa nilai  $R^2$  yang terdapat pada tabel *Model Summary* hasil analisis regresi. Jika nilai  $R^2$  semakin mendekati 1, dapat disimpulkan bahwa kontribusi dari variabel independen semakin kuat dalam memengaruhi variabel dependen. Tingkat akurasi regresi diukur melalui koefisien ( $R^2$ ) yang memiliki rentang nilai antara 0 - 1. Apabila nilai  $R^2$  menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel dependen, maka dapat dianggap bahwa regresi tersebut memiliki tingkat ketepatan yang tinggi.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Ibid.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Program Studi Akuntansi Syariah merupakan salah satu Prodi yang terdapat pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Metro Lampung. Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Metro mulai menerima mahasiswa baru sejak tahun 2017 bersama dengan berdirinya 3 Program Studi lainnya yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah serta Manajemen Haji dan Umroh. Pada tahun 2017 juga FEBI IAIN Metro menjadi Fakultas. Berikut merupakan visi dan misi Akuntansi Syariah.<sup>1</sup>

- a) Visi: “Menjadi Pusat Studi Akuntansi Syariah yang unggul dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai ke-Islaman dan ke-Indonesiaan pada tahun 2034”
- b) Misi:
  - 1) Membentuk Sarjana Akuntansi Syariah yang unggul dan berakhlak karimah.
  - 2) Menyelenggarakan kegiatan akademik yang produktif, inovatif dan responsif dalam pengelolaan sumberdaya melalui kajian keilmuan, penelitian dan pengabdian.

---

<sup>1</sup> Widhiya Ninsina and others, *Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro 2019, FEBI IAIN Metro* (Lampung: FEBI IAIN Metro, 2019), 1.

- 3) Menciptakan Sarjana Akuntansi Syariah yang berjiwa mandiri dan berdaya saing.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola program studi yang profesional, akuntabel, transparan dalam rangka mencapai kepuasan pengguna dan pemangku kepentingan.

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a) Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan kuesioner yang diajukan kepada 85 responden sebanyak 25 pernyataan, yaitu untuk variabel independen yang terdiri dari variabel Religiusitas (X1) sebanyak 9 pertanyaan dan Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2) sebanyak 10 pertanyaan. Kemudian Variabel Dependen yaitu Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Y) sebanyak 6 pertanyaan. Dari hasil penelitian 85 responden di Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Metro diperoleh data yang tidak kembali kepada peneliti 2 responden, jadi total kuisisioner yang dapat dianalisis yaitu 83 responden. Untuk lebih detailnya dapat di lihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Rincian Statistik Data Responden**

| <b>Aspek</b>                             | <b>Jumlah</b> |
|--|---------------|
| Kuesioner yang di sebarakan ke responden | 85            |
| Kuesioner yang kembali ke peneliti       | 83            |
| Kuesioner yang tidak kembali ke peneliti | 2             |
| Kuesioner yang tidak dapat di analisis   | 0             |
| Kuesioner yang dapat di analisis         | 83            |

b) Karakteristik Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam tabel berikut ini menunjukkan responden berdasarkan kriteria jenis kelamin, umur responden dan agama di Program Studi Akuntansi Syariah. Data identitas tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur dan Agama responden.**

| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
|----------------------|---------------|-------------------|
| Laki-Laki            | 14            | 16,5%             |
| Perempuan            | 69            | 83,5%             |
| <b>Total</b>         | <b>83</b>     | <b>100%</b>       |

| <b>Umur</b>  | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
|--------------|---------------|-------------------|
| 21           | 3             | 3,6%              |
| 22           | 49            | 60,2%             |
| 23           | 23            | 25,5%             |
| 24           | 6             | 7,2%              |
| 25           | 1             | 1,2%              |
| 26           | 1             | 1,2%              |
| <b>Total</b> | <b>83</b>     | <b>100%</b>       |

| <b>Agama</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
|--------------|---------------|-------------------|
| Islam        | 83            | 100%              |
| <b>Total</b> | <b>83</b>     | <b>100%</b>       |

Berdasarkan data tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin mayoritas responden dalam penelitian di dominasi perempuan yaitu sebanyak 69 mahasiswa (83,5%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah berdasarkan pengisian angket di dominasi pada jenis kelamin perempuan.

Berdasarkan data tabel 4.2 juga menunjukkan bahwa karakteristik prodi mayoritas responden dalam penelitian di dominasi oleh umur 22, sedangkan untuk agama seluruh responden beragama islam.

### 3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif menggambarkan dan memberikan makna terhadap kondisi data yang telah dievaluasi oleh peneliti, kemudian disajikan dalam berbagai format seperti tabel, diagram, grafik, dan bentuk visual lainnya. Presentasi ini dilengkapi dengan uraian singkat yang relevan dengan penelitian, mencerminkan secara komprehensif data dan respons responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Dari analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan di dapat data sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

| <b>Variabel</b>               | <b>N</b> | <b>Kisaran Teoritis</b> | <b>Kisaran Aktual</b> | <b>Mean</b> | <b>Std Deviasi</b> |
|-------------------------------|----------|-------------------------|-----------------------|-------------|--------------------|
| Religiusitas                  | 83       | 9-45                    | 12-45                 | 40,27       | 5,575              |
| Pengetahuan Akuntansi Syariah | 83       | 10-50                   | 15-50                 | 40,54       | 9,533              |
| Minat                         | 83       | 6-30                    | 6-18                  | 14,53       | 2,137              |

Sumber: Olah Data SPSS 26 pada tanggal 19 Februari 2024

Dari hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan deskriptif masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel religiusitas memiliki jumlah responden sebanyak 83 dan kisaran teoritis 10-45, kisaran aktual 12-45 nilai mean 40,27 artinya cukup tinggi dan standar deviasi 5,575 yang artinya rentang variasi datanya cukup.

2. Pada variabel pengetahuan akuntansi syariah memiliki jumlah responden sebanyak 83 dan kisaran teoritis 10-50, kisaran aktual 15-50 nilai mean 40,54 artinya cukup tinggi dan standar deviasi 9,533 yang artinya rentang variasi datanya cukup.
3. Pada variabel religiusitas memiliki jumlah responden sebanyak 83 dan kisaran teoritis 6-30, kisaran aktual 6-18 nilai mean 14,53 artinya cukup dan standar deviasi 2,137 yang artinya rentang variasi datanya cukup.

#### 4. Uji Kualitas Data

##### 1) Uji Validitas

Validitas diuji dengan melakukan korelasi antara *score* butir pertanyaan dengan total *score*-nya. Signifikan atau tidaknya suatu korelasi dapat dilihat pada kolom atau baris total *score*, sebuah korelasi dapat dinyatakan signifikan apabila pada kolom atau baris tersebut masing-masing total butir pernyataan menghasilkan tanda bintang.<sup>2</sup> Setelah dilakukan uji validitas pada responden, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal dikatakan tidak valid dan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal dikatakan valid (uji dua arah nilai sig > 0,05).

---

<sup>2</sup> Ibid.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas**

| <b>Religiusitas (X<sub>1</sub>)</b> |                          |                           |                   |
|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------|-------------------|
| <b>Item</b>                         | <b>R<sub>Tabel</sub></b> | <b>R<sub>Hitung</sub></b> | <b>Keterangan</b> |
| X1.1                                | 0,2159                   | 0,854                     | Valid             |
| X1.2                                | 0,2159                   | 0,835                     | Valid             |
| X1.3                                | 0,2159                   | 0,787                     | Valid             |
| X1.4                                | 0,2159                   | 0,872                     | Valid             |
| X1.5                                | 0,2159                   | 0,831                     | Valid             |
| X1.6                                | 0,2159                   | 0,734                     | Valid             |
| X1.7                                | 0,2159                   | 0,694                     | Valid             |
| X1.8                                | 0,2159                   | 0,860                     | Valid             |
| X1.9                                | 0,2159                   | 0,840                     | Valid             |

| <b>Pengetahuan Akuntansi Syariah (X<sub>2</sub>)</b> |                          |                           |                   |
|--|--------------------------|---------------------------|-------------------|
| <b>Item</b>  | <b>R<sub>Tabel</sub></b> | <b>R<sub>Hitung</sub></b> | <b>Keterangan</b> |
| X2.1   | 0,2159                   | 0,874                     | Valid             |
| X2.2   | 0,2159                   | 0,794                     | Valid             |
| X2.3   | 0,2159                   | 0,680                     | Valid             |
| X2.4   | 0,2159                   | 0,677                     | Valid             |
| X2.5   | 0,2159                   | 0,789                     | Valid             |
| X2.6   | 0,2159                   | 0,761                     | Valid             |
| X2.7   | 0,2159                   | 0,764                     | Valid             |
| X2.8   | 0,2159                   | 0,801                     | Valid             |
| X2.9   | 0,2159                   | 0,839                     | Valid             |
| X2.10  | 0,2159                   | 0,826                     | Valid             |

| <b>Minat (Y)</b> |                          |                           |                   |
|------------------|--------------------------|---------------------------|-------------------|
| <b>Item</b>      | <b>R<sub>Tabel</sub></b> | <b>R<sub>Hitung</sub></b> | <b>Keterangan</b> |
| Y1               | 0,2159                   | 0,516                     | Valid             |
| Y2               | 0,2159                   | 0,614                     | Valid             |
| Y3               | 0,2159                   | 0,707                     | Valid             |
| Y4               | 0,2159                   | 0,679                     | Valid             |
| Y5               | 0,2159                   | 0,560                     | Valid             |
| Y6               | 0,2159                   | 0,628                     | Valid             |

Berdasarkan tabel 4,4, untuk variabel religiusitas dengan 9 butir soal yang telah diuji, dengan nilai  $r_{\text{tabel}} = 0,2159$ , sehingga diperoleh semua butir soal yang dinyatakan valid. Selanjutnya, untuk variabel pengetahuan akuntansi syariah dengan 10 butir soal yang telah diuji,

dengan nilai  $r_{\text{tabel}} = 0,2159$ , sehingga diperoleh semua butir soal yang dinyatakan valid. Untuk variabel minat dengan 6 butir soal yang telah diuji, dengan nilai  $r_{\text{tabel}} = 0,2159$ , sehingga diperoleh semua butir soal yang dinyatakan valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas adalah teknik *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$ .<sup>3</sup> Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| No. | Variabel                                   | <i>Cronbach`s Alpha</i> | Keterangan |
|-----|--|-------------------------|------------|
| 1.  | Religiusitas                               | 0,936                   | Reliabel   |
| 2.  | Pengetahuan Akuntansi Syariah              | 0,790                   | Reliabel   |
| 3.  | Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah | 0,676                   | Reliabel   |

Sumber: Olah Data SPSS 26 pada tanggal 19 Februari 2024

Dari tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel reliabel. Dimana variabel religiusitas memiliki nilai 0,787, variabel pengetahuan akuntansi syariah memiliki nilai 0,790 dan variabel minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah memiliki nilai 0,745 dan seluruh variabel bernilai  $> 0,60$  yang artinya reliabel.

---

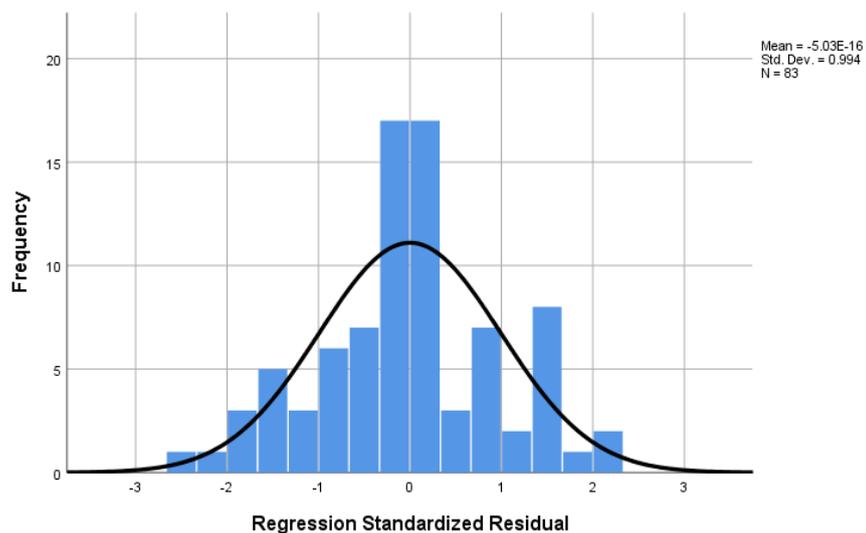
<sup>3</sup> Ibid.

## 5. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data telah terdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal atau terdistribusi normal apabila nilai signifikansi pada output uji normalitas adalah lebih besar dari 0,05 atau lebih besar dari 5%.<sup>4</sup> Sedangkan analisis grafik merupakan salah satu cara untuk melihat normalitas residual, apabila persebaran data dan kurva membentuk lonceng dengan pembagian sama rata maka data dinyatakan normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Grafik Histogram**



Sumber: Olah Data SPSS 26 pada tanggal 19 Februari 2024

---

<sup>4</sup> Ibid.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov (K-S)***

| <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>     |                |                                |
|---|----------------|--------------------------------|
|   |                | <i>Unstandardized Residual</i> |
| N   |                | 83                             |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>              | Mean           | .0000000                       |
|   | Std. Deviation | 1.96365593                     |
| Most Extreme Differences                      | Absolute       | .100                           |
|   | Positive       | .089                           |
|   | Negative       | -.100                          |
| Test Statistic                                |                | .100                           |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                        |                | .392 <sup>c</sup>              |
| <i>a. Test distribution is Normal.</i>        |                |                                |
| <i>b. Calculated from data.</i>               |                |                                |
| <i>c. Lilliefors Significance Correction.</i> |                |                                |

Sumber: Olah Data SPSS 26 pada tanggal 19 Februari 2024

Grafik histogram pada gambar 4.6 menunjukkan bahwa bentuk grafik membentuk lonceng sempurna, dan dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal. Hasil pengolahan data pada tabel 4.5 diperoleh besarnya nilai signifikan pada *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* adalah  $0,392 > 0,05$  maka data residual berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas adalah situasi di mana terdapat korelasi variabel-variabel independen di antara satu dengan yang lainnya. Pada penelitian ini uji multikolinearitas dilakukan dengan metode VIF (*Varian Inflation Factor*) dan nilai toleransi yang ada pada tabel

*coefficients*. Suatu model dikatakan independen multikolinearitas jika mempunyai VIF < 10 atau nilai toleransi > 0,1.<sup>5</sup> Berikut ini adalah tabel hasil uji multikolinearitas:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) | 8.412                       | 1.607      |                           | 5.235 | .000 |                         |       |
|                           | TOTAL.X1   | -.023                       | .028       | -.103                     | -.844 | .401 | .693                    | 1.444 |
|                           | TOTAL.X2   | .177                        | .048       | .458                      | 3.734 | .001 | .693                    | 1.444 |

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Sumber: Olah Data SPSS 26 pada tanggal 19 Februari 2024

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui nilai VIF dari setiap variabel  $1,444 < 10$  dan nilai toleransi  $0,693 > 0,1$ . Maka dapat dikatakan bahwa model tersebut independen multikolinearitas.

### 3) Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian kali ini Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan dalam metode tersebut sebagai berikut:<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Ibid.

<sup>6</sup> Ibid.

- a) Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b) Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| <i>Coefficients<sup>a</sup></i> |            |                                    |            |                                  |        |      |
|---------------------------------|------------|------------------------------------|------------|----------------------------------|--------|------|
| Model                           |            | <i>Unstandardized Coefficients</i> |            | <i>Standardized Coefficients</i> | t      | Sig. |
|                                 |            | B                                  | Std. Error | Beta                             |        |      |
| 1                               | (Constant) | 3.405                              | 1.062      |                                  | 3.205  | .002 |
|                                 | TOTAL.X1   | -.031                              | .031       | -.131                            | -1.002 | .319 |
|                                 | TOTAL.X2   | -.017                              | .018       | -.124                            | -.950  | .345 |

a. *Dependent Variable: ABS\_RES1*

Sumber: Olah Data SPSS 26 pada tanggal 19 Februari 2024

Bedasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui nilai signifikan untuk X1 adalah 0,319 sementara untuk nilai signifikan X2 adalah 0,345 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi

#### 4) Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang independen dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Watson (DW test)*. Metode *Durbin-Watson* menggunakan titik kritis yaitu batas

bawah  $d_l$  dan batas atas  $d_u$ .<sup>7</sup> Berikut hasil dari uji autokorelasi menggunakan program SPSS 26:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

| <i>Model Summary<sup>b</sup></i>         |                   |                 |                          |                                   |                      |
|--|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|----------------------|
| Model                                    | R                 | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> | <i>Durbin-Watson</i> |
| 1  | .409 <sup>a</sup> | .168            | .147                     | 1.98805                           | 1.819                |
| a. <i>Predictors: (Constant), X1, X2</i> |                   |                 |                          |                                   |                      |
| b. <i>Dependent Variable: Y</i>          |                   |                 |                          |                                   |                      |

Sumber: Olah Data SPSS 26 pada tanggal 19 Februari 2024

Berdasarkan tabel diatas dan dengan ketentuan pada lampiran 2 dapat diketahui bahwa hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai dw sebesar 1,819. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan bahwa nilai dw sebesar  $1,819 > \text{batas atas } (d_u)$  1,692 dan  $< (4 - 1,692) = 2,307$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

## 6. Analisis Regresi Berganda

Berikut hasil regresi berganda dengan menggunakan pengujian statistik program SPSS 26:

---

<sup>7</sup> Ibid.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

| <i>Coefficients<sup>a</sup></i> |                   |                                    |                   |                                  |          |             |
|---------------------------------|-------------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|-------------|
| <b>Model</b>                    |                   | <i>Unstandardized Coefficients</i> |                   | <i>Standardized Coefficients</i> | <b>t</b> | <b>Sig.</b> |
|                                 |                   | <b>B</b>                           | <b>Std. Error</b> | <b>Beta</b>                      |          |             |
| 1                               | <i>(Constant)</i> | 8.412                              | 1.607             |                                  | 5.235    | .000        |
|                                 | X1                | .023                               | .028              | -.103                            | -.844    | .401        |
|                                 | X2                | .177                               | .048              | .458                             | 3.734    | .001        |
|                                 | X3                | .005                               | .020              | .024                             | .225     | .822        |

a. *Dependent Variable: Y*

Sumber: Olah Data SPSS 26 pada tanggal 19 Februari 2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disusun persamaan regresi liniers sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 8,412 + 0,023X_1 + 0,177X_2 + 0,005X_3 + 1,607$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 8,412. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah dianggap konstan (0), maka besarnya minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah bernilai 8,412.
- 2) Koefisien regresi variabel Religiusitas (X1) bernilai positif sebesar 0,023. Hal ini berarti bahwa apabila religiusitas ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel pengetahuan akuntansi syariah dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah sebesar 0,023.
- 3) Koefisien regresi variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2) bernilai positif sebesar 0,177. Hal ini berarti bahwa apabila pengetahuan akuntansi syariah ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel religiusitas dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai

minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah sebesar 0,177.

- 4) Koefisien regresi variabel Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah (X3) bernilai positif sebesar 0,005. Hal ini berarti bahwa apabila religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel religiusitas dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah sebesar 0,005.

## **7. Uji Hipotesis**

### **1) Uji t**

Pada penelitian ini, uji t dilakukan untuk melihat tingkat signifikansi variabel Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah, secara individu mempengaruhi variabel minat mahasiswa untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Suatu variabel independen dikatakan signifikan secara individu mempengaruhi variabel dependen apabila nilai Sig. lebih kecil dari 0,05.<sup>8</sup> Hasil uji t dapat dilihat hasil *coefficients* sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Ibid.

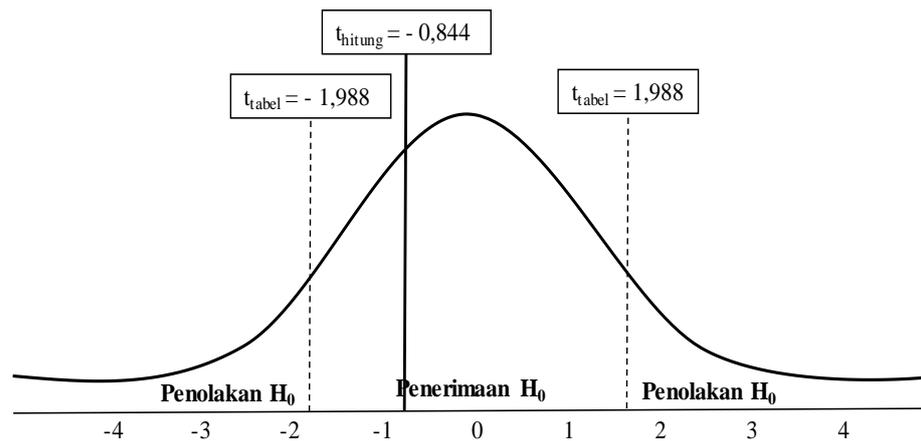
**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji t**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant) | 8.412                       | 1.607      |                           | 5.235 | .000 |
|                           | TOTAL.X1   | -.023                       | .028       | -.103                     | -.844 | .401 |
|                           | TOTAL.X2   | .177                        | .048       | .458                      | 3.734 | .001 |

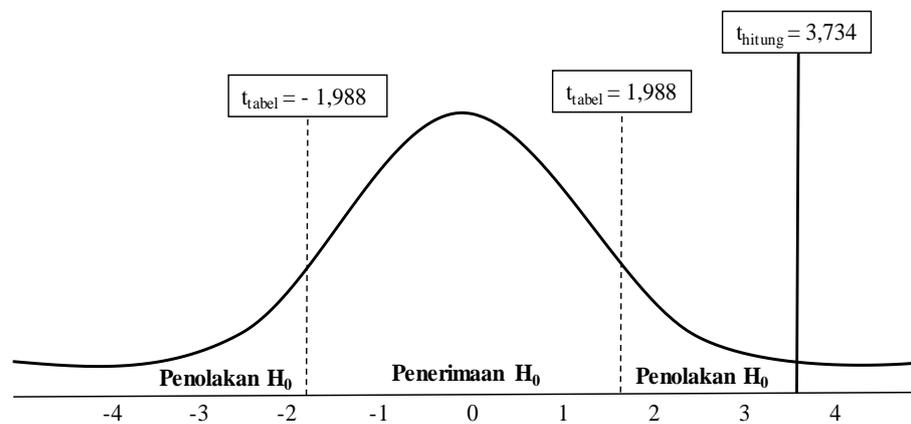
a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Sumber: Olah Data SPSS 26 pada tanggal 19 Februari 2024

**Gambar 4.2**  
**Kurva Uji t Variabel Religiusitas (X1)**



**Gambar 4.3**  
**Kurva Uji t Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2)**



Berdasarkan tabel 4.11 serta gambar 4,2 dan 4.3 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Variabel Religiusitas (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,401 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,844 < 1,988$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti Religiusitas tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.
- b) Variabel Pengetahuan Akuntansi (X2) Syariah mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,734 > 1,988$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

## 2) Uji F

Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk untuk mengetahui seberapa jauh variabel religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Variabel independen dikatakan signifikan mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama apabila nilai Sig. lebih kecil dari 0,05.<sup>9</sup> Berikut hasil uji F dengan menggunakan pengujian statistik SPSS 26:

---

<sup>9</sup> Ibid.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                       |           |                    |          |                   |
|--------------------|------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------------|
| Model              |            | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <b>F</b> | <b>Sig.</b>       |
| 1                  | Regression | 63.692                | 2         | 31.846             | 8.058    | .001 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 316.187               | 80        | 3.952              |          |                   |
|                    | Total      | 379.880               | 82        |                    |          |                   |

a. *Dependent Variable:* TOTAL.Y

b. *Predictors:* (Constant), TOTAL.X2, TOTAL.X1

Sumber: Olah Data SPSS 26 pada tanggal 19 Februari 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel untuk religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah adalah  $0,001 < 0,05$  ( $8,05 > 3,11$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas dan pengetahuan akuntansi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

### 3) Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan melihat nilai  $R^2$  pada tabel *Model Summary* dari hasil analisis regresi. Apabila nilai R semakin mendekati angka 1, maka dapat dikatakan bahwa kontribusi variabel independen semakin kuat mempengaruhi variabel dependen.<sup>10</sup> Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien ( $R^2$ ) yang nilainya antara 0 - 1.  $R^2$  menunjukkan variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>10</sup> Ibid.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| <i>Model Summary<sup>b</sup></i> |                   |                 |                          |                                   |
|----------------------------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| <b>Model</b>                     | <b>R</b>          | <b>R Square</b> | <b>Adjusted R Square</b> | <b>Std. Error of the Estimate</b> |
| 1                                | .413 <sup>a</sup> | .170            | .150                     | 2.00727                           |

a. *Predictors: (Constant), X1, X2*

b. *Dependent Variable: Y*

Sumber: Olah Data SPSS 26 pada tanggal 19 Februari 2024

Berdasarkan tabel *Model Summary* di atas, maka dapat diinterpretasikan hasil dari pengujian koefisien determinasi sebagai berikut:

- a) Koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,41, ini artinya ada hubungan antara variabel independen (Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah) dengan variabel dependen (Minat mahasiswa untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah) karena tidak mendekati angka 1.
- b) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,17, ini artinya bahwa kontribusi variabel independen (Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah) mempengaruhi variabel dependen sebesar 17%.
- c) Koefisien adjusted  $R^2$  (Adj  $R^2$ ) sebesar 0,150, ini merupakan korelasi dari  $R^2$  sehingga gambarnya lebih mendekati populasi.

## **B. Pembahasan**

### **1. Religiusitas berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.**

Berdasarkan hasil perhitungan uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,401 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Religiusitas (X1) tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Y) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Tingkat religiusitas yang tinggi tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah karena dalam praktik sistem keuangan syariah, seseorang tidak hanya dituntut untuk memiliki religiusitas yang bagus melainkan juga pemahaman yang baik tentang keuangan syariah.

Dari hasil diatas, religiusitas tidak dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Hal tersebut disebabkan dalam praktik sistem keuangan syariah, seseorang tidak saja dituntut untuk mempunyai religiusitas yang baik tetapi juga pemahaman yang baik tentang Akuntansi Syariah. Seseorang yang kurang cukup mempunyai pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem keuangan syariah akan cenderung mengurungkan niatnya untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah sekalipun seseorang tersebut mempunyai religiusitas yang baik.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Dian Ariska (2020) yang membuktikan religiusitas tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk

berkarir di lembaga keuangan syariah. Sejalan dengan penelitian Nurul Azikah dan Vivi Iswanti Nursyirwan (2021) membuktikan religiusitas juga tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

## **2. Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.**

Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda didapatkan nilai signifikansi pada variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2) tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Y) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Tingkat pengetahuan seseorang tentang Akuntansi Syariah mempengaruhi minat untuk berkarir di Lembaga keuangan Syariah.

Dengan demikian semakin tinggi pengetahuan seseorang terhadap akuntansi syariah maka semakin besar minat untuk berkarir dilembaga keuangan syariah. Hal ini disebabkan dalam sistem operasional lembaga keuangan syariah sudah pasti menggunakan sistem transaksi, pencatatan, serta pelaporan berdasarkan prinsip syariah yang dalam hal ini adalah sistem Akuntansi Syariah. Dalam kegiatan inti operasional mulai dari transaksi, pencatatan, pengikhtisaran, hingga pelaporan menggunakan prinsip syariah, maka akan menyulitkan jika seseorang berkarir dilembaga keuangan syariah tanpa mempunyai pengetahuan yang baik mengenai Akuntansi Syariah.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Dian Ariska (2020) yang membuktikan pengetahuan akuntansi syariah mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Sejalan dengan penelitian Bima Adhi Karsa (2022) membuktikan pengetahuan akuntansi syariah juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

### **3. Religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah**

Berdasarkan hasil dari uji regresi berganda, didapatkan nilai signifikansi variabel untuk religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah adalah  $0,001 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas dan pengetahuan akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Dari hasil uji simultan, religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro berkarir di lembaga keuangan syariah pengaruh secara positif. Pengetahuan akuntansi syariah membantu mahasiswa dalam memahami prinsip-prinsip dan aturan yang berlaku dalam transaksi yang sesuai dengan syariah, kemudian religiusitas membantu mahasiswa memahami dan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan melakukan transaksi di lembaga keuangan syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dengan melihat pembahasan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro Lampung Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro Lampung berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dengan tingkat signifikansi  $0,401 > 0,05$ .
2. Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro Lampung untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ .
3. Variabel Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro Lampung untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ada, saran yang dapat penulis sampaikan adalah diharapkan mahasiswa akuntansi syariah di IAIN Metro akan lebih termotivasi untuk terus mengembangkan minat dan berkontribusi pada Lembaga Keuangan Syariah. Dukungan yang komprehensif dari pihak instansi dan lembaga pendukung, bersama dengan membentuk jaringan dan kolaborasi antar mahasiswa. Melalui program pelatihan dan workshop, serta akses yang lebih mudah terhadap sumber daya dan pendampingan, mahasiswa akan merasa lebih percaya diri. Dengan demikian, mahasiswa akuntansi syariah di IAIN Metro akan menjadi kader pertumbuhan Lembaga Keuangan Syariah yang lebih aktif dan berkontribusi secara signifikan pada kemajuan Lembaga Keuangan Syariah di wilayah sekitarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achru, Andi, 'Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran', *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2019)
- Agustini, S N F, 'Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi ...', *Economics Bosowa*, 1.1 (2020)
- Ancok dkk, *Psikologi Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994)
- Apriyanti dkk 'Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah', *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6.1 (2019)
- Arifin, M., *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Dan Penyuluhan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979)
- Ariska, Dian, 'Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari'Ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembagakeuangan Syari'Ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'Ah', *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 5.2 (2020)
- Astuti, Usi, 'Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Religiusitas, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Yang Telah Menempuh Mata Kuliah Akuntansi Syari'ah, 2020
- Auwldhani, Anggun Rahma, and Dian Fitria Handayani, 'Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5.1 (2023)
- Azikhah, Nurul and Vivi Iswanti, 'Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi', 1 (2021)
- Azwar, Saifudin, 'Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya' (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995)
- B. R., Johnson dkk, *Does Adolescent Religious Commitment Matter? A Reexamination of the Effects of Religiosity on Delinquency. Journal of Research in Crime and Delinquency*, 2001
- Bawani, Imam, *Pengantar Ilmu Jiwa Perkembangan* (Bandung: PT Bina Ilmu, 1985)
- Budiman, Muhammad Muqorrobin, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Salatiga)', *Jurnal IAIN Salatiga*, 2016

- Candraning, Cynthia, and Rifqi Muhammad, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah', *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3.2 (2017)
- Challen dkk, 'Faktor Penentu Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah', *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6.1 (2023)
- Darmawan, Deny, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 2007
- Djaali, 'Psikologi Pendidikan', 2008
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistic* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Hidayat, Solikhul, 'Penerapan Akuntansi Syariah Pada BMT Lisa Sejahtera Jepara', *Jdeb*, 10.2 (2013)
- Huda, Nurul, and Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010)
- Ismiarif dkk, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Bank Syariah ( Studi Pada Mahasiswa Pasca Magang Program Studi Perbankan Syariah Di Kota Semarang )', 1.3 (2023)
- Jogiyanto, H.M., 'Sistem Informasi Keperilakuan' (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007)
- Karsa, Bima Adhi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah', 2 (2022)
- KBBI, Tim Redaksi, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)', 2008
- Masruroh, Atik, 'Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah', *Jurnal IAIN Salatiga*, 2015
- Maulana dkk, 'Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Bekarir Dilembaga Keuangan Syariah', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2.2 (2022)
- Mualim, Amir, 'Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah', *Journal of the American Chemical Society*, 3 (2017)
- Murshid, Mukhisul, 'Kerangka Konseptual Akuntansi Konvensional Dan Akuntansi Syariah', 2014
- Nanang, Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Data Sekunder* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Nazhifah, Naurah, Iwan Wisandani, and Lina Marlina, 'Analisis Implementasi

- Psak 101 Pada Laporan Keuangan Di Kspps Bmt Al-Bina Tasikmalaya', *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5.1 (2020)
- Nikmah, Zahrotun, 'Pengaruh Dimensi Religiusitas Masyarakat Santri Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada BPRS Artha Mas Abadi)', *Jurnal IAIN Walisongo*, 2013
- Ninsina dkk, *Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro 2019, FEBI IAIN Metro* (Lampung: FEBI IAIN Metro, 2019)
- Nurhayati, Sri, and Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2015)
- Permana, Fani Adriana, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir Di Entitas Syariah', *Jurnal Universitas Bengkulu*, 2015
- Rahmawati, Heny Kristiana, 'Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal Di Argopuro', *Jurnal Community Development*, 1.2 (2016)
- Rahmi Rafiqah, Lathifah, and Mia Angelina Setiawan, 'Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2.3 (2020)
- Rakhmat, Jalaludin, *Psikologi Agama : Sebuah Pengantar* (Bandung: Mizan, 2003)
- Ratnawati dkk 'Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Syariah ( Studi Kasus : Bmt Bintaro )', *Studia Informatika : Jurnal Sistem Informasi*, 7.4 (2014)
- Rodoni, Ahmad, and Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, 2008
- Rouf, M. Abdul, 'Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Rumah Zakat Cabang Semarang', *Jurnal UIN Walisongo*, 2011
- Siregar, Syofian, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010)
- Soemitra, Andri, 'Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah', 3.1 (2017)
- Subiyanto, Ibnu, *Metodologi Penelitian Manajemen Akuntansi*, 3rd edn (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2000)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: PT Alfaberta, 2010)
- Sugiyono, and Susanto Agus, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel* (Bandung: CV Alfabeta, 2015)

Sukardi, Dewa Ketut, *Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah*, 1994

Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009)

Wahana, Paulus, *Filsafat Ilmu* (Yogyakarta: Pustaka Diamon, 2016)

## LAMPIRAN 1: Surat Keterangan Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Lella Anita, M.S.Ak (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NUR LAYLA KHOLIZA**  
NPM : 2003031033  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
- Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
- Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro,  
Belum di proses,



Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak

## LAMPIRAN 2: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296;  
Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail : [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Layla Kholiza

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS

NPM : 2003031033

Semester/TA : 7/2023

| NO | Hari/Tanggal   | Hal yang dibicarakan   | Tanda Tangan Dosen |
|----|----------------|--|--------------------|
| 1. | Kamis/26okt.23 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Memeriksa jurnal penelitian Relevan.</li><li>- Mengubah tabel Penelitian Relevan</li><li>- Mengubah Rumusan masalah.</li><li>- Mengarahkan untuk menyusun Bab II</li></ul> |                    |

Dosen Pembimbing,

Lela Anita, M.S.Ak  
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

Nur Layla Kholiza  
NPM. 2003031033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296;  
Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail : [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Layla Kholiza

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS

NPM : 2003031033

Semester/TA : 7/2023

| NO | Hari/Tanggal   | Hal yang dibicarakan   | Tanda Tangan Dosen |
|----|----------------|--|--------------------|
| 2. | Rabu/01.Nov.23 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengubah latar belakang, yang membahas variabel bebas terlebih dahulu.</li><li>- Merekomendasikan untuk membuat wawancara sebagai prasurvey</li><li>- Merekomendasikan untuk landasan teori membahas variabel bebas terlebih dahulu.</li><li>- Menambahkan indikator minat.</li><li>- Mengubah definisi operasional menjadi tabel.</li></ul> |                    |

Dosen Pembimbing,

Lela Anita, M.S.Ak  
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

Nur Layla Kholiza  
NPM. 2003031033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296;  
Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Layla Kholiza  
NPM : 2003031033

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS  
Semester/TA : 7/2023

| NO | Hari/Tanggal      | Hal yang dibicarakan  | Tanda Tangan Dosen |
|----|-------------------|---|--------------------|
| 3. | Kamis, 09 Nov. 23 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Merevisi subbab Tujuan dan manfaat penelitian</li><li>- Menambahkan indikator pengetahuan akuntansi Syariah</li><li>- Memberikan sumber pada masing-masing indikator</li><li>- Mengubah teknik pengumpulan data dari slovin diganti menjadi probability sample.</li><li>- Menambahkan teknik pengumpulan data</li></ul> |                    |

Dosen Pembimbing,

Lela Ahfa, M.S.Ak  
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

Nur Layla Kholiza  
NPM. 2003031033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296;  
Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail : [ainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:ainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nur Layla Kholiza

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS

NPM : 2003031033

Semester/TA : 7/2023

| NO | Hari/Tanggal       | Hal yang dibicarakan   | Tanda Tangan Dosen |
|----|--------------------|--|--------------------|
| 4. | Kamis, 23. Nov. 23 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Menambahkan subbab teknik sampling</li><li>- Mengubah sampel, dan menambahkan referensi di footnote</li><li>- Menambahkan pertanyaan pd kuisioner.</li></ul> |                    |

Dosen Pembimbing,

**Lela Anita, M.S.Ak**  
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

**Nur Layla Kholiza**  
NPM. 2003031033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Tringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296.  
Website : [www.iainmetro.ac.id](http://www.iainmetro.ac.id) E-mail : [iainmetro@iainmetro.ac.id](mailto:iainmetro@iainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Layla Kholiza

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS

NPM : 2003031033

Semester/TA : 7/2023

| NO | Hari/Tanggal       | Hal yang dibicarakan   | Tanda Tangan Dosen |
|----|--------------------|--|--------------------|
| 5  | Rabu, 25 NOV 23    | <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengubah urutan uji hipotesis</li><li>- Mengubah Rumus analisis regresi linier berganda</li><li>- Mengarahkan uji validitas dan uji reliabilitas</li><li>- Mengarahkan penggunaan SPSS</li></ul> |                    |
| 6  | Jumat, 01 Dec 2023 | Acc Seminar proposal   |                    |

Dosen Pembimbing,

**Lela Anita, M.S.Ak**  
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

**Nur Layla Kholiza**  
NPM. 2003031033



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO  
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nur Layla Kholiza

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031033

Semester/TA : 8/2023

| NO | Hari/Tgl           | Hal Yang Dibicarakan   | Tanda Tangan Dosen |
|----|--------------------|--|--------------------|
| 7. | Jelasa, 2 Jan 2024 | Pengesahan pasca seminar proposal.   |                    |
| 8. | Senin, 15 Jan 2024 | -Konsultasi APD dan Outline<br>-Pengesahan APD dan Outline.  |                    |
| 9. | Rabu, 13 Mar 2024  | - Revisi bab 1-3<br>- Menambahkan uji autokorelasi<br>- Menambahkan referensi/sumber yang digunakan. |                    |

Dosen Pembimbing,

Lela Anita, M.S.Ak  
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

Nur Layla Kholiza  
NPM. 2003031033



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nur Layla Kholiza

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031033

Semester/TA : 8/2023

| NO  | Hari/Tgl          | Hal Yang Dibicarakan   | Tanda Tangan Dosen |
|-----|-------------------|--|--------------------|
| 10. | Selasa, 26 Mar 24 | - Revisi bab 4<br>- Menambahkan tabel distribusi di lampiran.                |                    |
| 11. | Selasa, 2 Apr 24  | - Revisi bab 1-5<br>- Konsultasi isi bab 4<br>- Menambahkan teori pada bab 4 |                    |
| 12  | Senin, 22 Apr 24  | Acc Munawaroh  |                    |

Dosen Pembimbing,

Lela Anita, M.S.Ak  
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

Nur Layla Kholiza  
NPM. 2003031033

## LAMPIRAN 3: Surat Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3369/In.28/J/TL.01/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
DEKAN FEBI IAIN METRO LAMPUNG  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NUR LAYLA KHOLIZA**  
NPM : 2003031033  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN  
AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI SYARIAH IAIN METRO LAMPUNG BERKARIR  
DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

untuk melakukan prasurvey di FEBI IAIN METRO LAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 November 2023  
Ketua Jurusan,



**Northa Idaman M.M**  
NIP 19840820 201903 2 005

## LAMPIRAN 4: Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1117/In.28/D.1/TL.00/04/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1118/In.28/D.1/TL.01/04/2024,  
tanggal 04 April 2024 atas nama saudara:

Nama : **NUR LAYLA KHOLIZA**  
NPM : 2003031033  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH IAIN METRO LAMPUNG BERKARIR DI LEMBAGA KEUNGAN SYARIAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 04 April 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001

## LAMPIRAN 5: Surat Keterangan Bebas Plagiat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nur Layla Kholiza  
NPM : 2003031033  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro Lampung Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 April 2024  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



**Lella Anita, M.S.Ak**  
NIP.198811282019032008

## LAMPIRAN 6: Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

IAIN  
METRO

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

### **SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**

Nomor : P-210/In.28/S/U.1/OT.01/04/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NUR LAYLA KHOLIZA  
NPM : 2003031033  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003031033

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 April 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

## LAMPIRAN 7: Alat Pengumpulan Data

### ALAT PENGUKUR DATA (APD)

#### PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH IAIN METRO LAMPUNG BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

##### 1. Identitas Responden

Untuk keperluan validitas jawaban kuesioner dan analisis data, kami memerlukan jawaban Saudara/i sebagai responden. Dimohon Saudara/i berkenan mengisi identitas berikut atau memberi tanda *check list* (√) pada kotak yang tersedia.

- a. Nama : .....
- b. NPM : .....
- c. Program studi : .....
- d. Jenis Kelamin :  Laki-Laki       Perempuan
- e. Umur : .....
- f. Agama :  Islam  Kristen  Hindu  Katholik  Buddha  
 Konghucu

##### 2. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Saudara/I dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai dengan memberikan tanda ceklis (√) pada jawaban pertanyaan yang dipilih. Apabila menurut Saudara/I tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat di berikan pada jawaban yang paling mendekati, alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

| Pilihan Jawaban | Keterangan          | Penilaian |
|-----------------|---------------------|-----------|
| STS             | Sangat Tidak Setuju | 1         |
| TS              | Tidak Setuju        | 2         |
| KS              | Kurang Setuju       | 3         |
| S               | Setuju              | 4         |
| SS              | Sangat Setuju       | 5         |

### A. Religiusitas

| No. | Pernyataan  | Jawaban |    |    |   |    |
|-----|---|---------|----|----|---|----|
|     |   | STS     | TS | KS | S | SS |
|     | <b>Dimensi Iman</b>   |         |    |    |   |    |
| 1.  | Saya mempercayai keberadaan Allah SWT, malaikat, kitab – kitab, nabi, hari akhir dan qada dan qadar |         |    |    |   |    |
|     | <b>Dimensi Islam</b>  |         |    |    |   |    |
| 2.  | Saya menjalankan kegiatan sesuai ajaran agama Islam   |         |    |    |   |    |
| 3.  | Saya menjauhi larangan Allah SWT  |         |    |    |   |    |
|     | <b>Dimensi Ihsan</b>  |         |    |    |   |    |
| 4.  | Saya merasakan ketenangan hidup dan merasakan dekat dengan Allah SWT                                |         |    |    |   |    |
| 5.  | Saya memiliki rasa takut untuk melanggar perintah-Nya   |         |    |    |   |    |
|     | <b>Dimensi Ilmu</b>   |         |    |    |   |    |
| 6.  | Saya mengetahui isi-isi ajaran Al-Qur'an  |         |    |    |   |    |
| 7.  | Saya mengetahui tentang fiqh, tauhid dan lain-lain  |         |    |    |   |    |
|     | <b>Dimensi Amal</b>   |         |    |    |   |    |
| 8.  | Saya melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya  |         |    |    |   |    |
| 9.  | Saya memiliki relasi yang baik dengan sesama muslim   |         |    |    |   |    |

## B. Pengetahuan Akuntansi Syariah

| No. | Pernyataan   | Jawaban    |           |           |          |           |
|-----|--|------------|-----------|-----------|----------|-----------|
|     |  | STS        | TS        | KS        | S        | SS        |
|     | <b>Sistem akuntansi syariah</b>  | <b>STS</b> | <b>TS</b> | <b>KS</b> | <b>S</b> | <b>SS</b> |
| 1.  | Saya menjadikan PSAK 101-111 sebagai panduan dalam sistem akuntansi syariah  |            |           |           |          |           |
|     | <b>Asumsi Dasar Akuntansi Syariah</b>  | <b>STS</b> | <b>TS</b> | <b>KS</b> | <b>S</b> | <b>SS</b> |
| 2.  | Saya setuju dasar asumsi menyusun laporan keuangan syariah melibatkan <i>accrual</i>   |            |           |           |          |           |
| 3   | Saya setuju dasar asumsi menyusun laporan keuangan syariah melibatkan <i>cash basic</i>  |            |           |           |          |           |
|     | <b>Prinsip Dasar Akuntansi Syariah</b>   | <b>STS</b> | <b>TS</b> | <b>KS</b> | <b>S</b> | <b>SS</b> |
| 4.  | Dalam akuntansi syariah, prinsip utamanya adalah kebenaran, tanggung jawab, dan keadilan   |            |           |           |          |           |
| 5.  | Dalam pembiayaan syariah, kesepakatan antara nasabah dan bank harus disetujui sebelum kontrak pembiayaan diterima                |            |           |           |          |           |
|     | <b>Karakteristik Akuntansi Syariah</b>   | <b>STS</b> | <b>TS</b> | <b>KS</b> | <b>S</b> | <b>SS</b> |
| 6.  | Dalam transaksi akuntansi syariah, perlu untuk menghindari riba  |            |           |           |          |           |
| 7.  | Distorsi harga melalui rekayasa permintaan (najasy) dan rekayasa penawaran (ihtikar) dihindari dalam transaksi akuntansi syariah |            |           |           |          |           |
|     | <b>Unsur-Unsur Laporan Keuangan Syariah</b>  | <b>STS</b> | <b>TS</b> | <b>KS</b> | <b>S</b> | <b>SS</b> |
| 8.  | Unsur elemen posisi keuangan entitas syariah melibatkan asset, kewajiban, dana syirkah temporer, dan ekuitas                     |            |           |           |          |           |
| 9.  | Sistem pencatatan akuntansi syariah berbeda dengan akuntansi konvensional  |            |           |           |          |           |
| 10. | Komponen laporan keuangan entitas syariah mencakup kegiatan komersial, sosial, dan tanggung jawab khusus entitas syariah         |            |           |           |          |           |

### C. Minat

| No. | Pernyataan  | Jawaban |    |    |   |    |
|-----|---|---------|----|----|---|----|
|     | <b>Minat dianggap sebagai pendorong perilaku yang memiliki pengaruh.</b>  | STS     | TS | KS | S | SS |
| 1.  | Saya memiliki keinginan untuk berkarir di lembaga keuangan syariah didorong oleh peluang besar yang terbuka   |         |    |    |   |    |
| 2.  | Saya memiliki minat untuk bekerja di lembaga keuangan syariah didasari oleh kesesuaian dengan prinsip-prinsip Islam   |         |    |    |   |    |
|     | <b>Tingkat minat mencerminkan seberapa berani seseorang melakukan suatu tindakan.</b>   | STS     | TS | KS | S | SS |
| 3.  | Setelah lulus, saya memiliki harapan untuk berkarir di lembaga keuangan syariah   |         |    |    |   |    |
|     | <b>Minat mencerminkan sejauh mana perencanaan upaya untuk melakukan sesuatu.</b>  | STS     | TS | KS | S | SS |
| 4.  | Saya memiliki ketertarikan pada lembaga keuangan syariah bukan hanya untuk kesuksesan karir, tetapi juga mendapatkan penghargaan finansial yang signifikan. |         |    |    |   |    |
|     | <b>Minat mencerminkan tingkat kesukaan seseorang terhadap suatu hal.</b>  | STS     | TS | KS | S | SS |
| 5.  | Saya ingin bahwa pengetahuan Akuntansi Syariah yang saya pelajari selama kuliah tidak terbuang percuma  |         |    |    |   |    |
| 6.  | Saya berminat untuk bekerja di lembaga keuangan syariah dipicu oleh implementasi prinsip syariah Islam dalam aspek ekonominya                               |         |    |    |   |    |

Metro, Januari 2024

Pembimbing,

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lela Anita', written in a cursive style.

**Lela Anita, M.S.Ak**

**NIP. 19881128 201903 2 008**

**Nur Layla Kholiza**

**NPM. 2003031033**

## ***OUT LINE***

# **PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH IAIN METRO LAMPUNG BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah

- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Minat
  - 1. Pengertian Minat
  - 2. Faktor - Faktor Minat
  - 3. Indikator Minat
- B. Religiusitas
  - 1. Pengertian Raligiusitas
  - 2. Faktor – Faktor Religiusitas
  - 3. Indikator Religiusitas
- C. Pengetahuan Akuntansi Syariah
  - 1. Pengertian Pemgetahuan Akuntansi Syariah
  - 2. Indikator Pengetahuan Akuntansi Syariah
- D. Lembaga Keuangan Syariah
- E. Kerangka Berpikir
- F. Hipotesis Penelitian

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  - 3. Uji Kulitas Data

4. Uji Asumsi Klasik
5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda
6. Uji Hipotesis

B. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing



**Lela Anita, M.S.Ak**

**NIP. 19881128 201903 2 008**

Metro, Januari 2024  
Peneliti,

**Nur Layla Kholiza**

**NPM. 2003031033**

## LAMPIRAN 8: Tabel Hasil Pengujian

### 1. UJI VALIDITAS

#### Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X1)

|      |                     | <i>Correlations</i> |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|------|---------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|      |                     | X1.1                | X1.2   | X1.3   | X1.4   | X1.5   | X1.6   | X1.7   | X1.8   | X1.9   | TOTAL  |
|      |                     | 1                   | 2      | 3      | 4      | 5      | 6      | 7      | 8      | 9      | AL     |
| X1.1 | Pearson Correlation | 1                   | .776** | .602** | .729** | .785** | .439** | .478** | .662** | .718** | .854** |
|      | Sig. (2-tailed)     |                     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|      | N                   | 83                  | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     |
| X1.2 | Pearson Correlation | .776**              | 1      | .490** | .742** | .711** | .445** | .474** | .684** | .724** | .835** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000                |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|      | N                   | 83                  | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     |
| X1.3 | Pearson Correlation | .602**              | .490** | 1      | .675** | .601** | .606** | .567** | .662** | .563** | .787** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000                | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|      | N                   | 83                  | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     |
| X1.4 | Pearson Correlation | .729**              | .742** | .675** | 1      | .688** | .562** | .544** | .757** | .665** | .872** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000                | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|      | N                   | 83                  | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     |
| X1.5 | Pearson Correlation | .785**              | .711** | .601** | .688** | 1      | .495** | .429** | .700** | .635** | .831** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000                | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|      | N                   | 83                  | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     |
| X1.6 | Pearson Correlation | .439**              | .445** | .606** | .562** | .495** | 1      | .614** | .636** | .641** | .734** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000                | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   |



|      |                     |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |        |
|------|---------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .141  | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|      | N                   | 83     | 83     | 83    | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     |
| X2.3 | Pearson Correlation | .058   | .168   | 1     | -.025  | .023   | .007   | .060   | -.062  | .024   | -.014  | .680   |
|      | Sig. (2-tailed)     | .616   | .141   |       | .825   | .844   | .952   | .604   | .589   | .837   | .904   | .116   |
|      | N                   | 83     | 83     | 83    | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     |
| X2.4 | Pearson Correlation | .614** | .457** | -.025 | 1      | .461** | .526** | .507** | .549** | .625** | .505** | .677** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .825  |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|      | N                   | 83     | 83     | 83    | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     |
| X2.5 | Pearson Correlation | .636** | .642** | .023  | .461** | 1      | .604** | .692** | .722** | .630** | .639** | .789** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .844  | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|      | N                   | 83     | 83     | 83    | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     |
| X2.6 | Pearson Correlation | .657** | .572** | .007  | .526** | .604** | 1      | .496** | .554** | .635** | .599** | .761** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .952  | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|      | N                   | 83     | 83     | 83    | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     |
| X2.7 | Pearson Correlation | .594** | .647** | .060  | .507** | .692** | .496** | 1      | .652** | .571** | .621** | .764** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .604  | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   |
|      | N                   | 83     | 83     | 83    | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     |
| X2.8 | Pearson Correlation | .657** | .692** | -.062 | .549** | .722** | .554** | .652** | 1      | .672** | .768** | .801** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .589  | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   |

|           |                     |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |        |
|-----------|---------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|           | N                   | 83     | 83     | 83    | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     |
| X2.9      | Pearson Correlation | .733** | .691** | .024  | .625** | .630** | .635** | .571** | .672** | 1      | .730** | .839** |
|           | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .837  | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   |
|           | N                   | 85     | 85     | 78    | 85     | 85     | 85     | 85     | 85     | 85     | 85     | 85     |
| X2.10     | Pearson Correlation | .767** | .620** | -.014 | .505** | .639** | .599** | .621** | .768** | .730** | 1      | .826** |
|           | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .904  | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   |
|           | N                   | 83     | 83     | 83    | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     |
| TOTAL .X2 | Pearson Correlation | .874** | .794** | .180  | .677** | .789** | .761** | .764** | .801** | .839** | .826** | 1      |
|           | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .116  | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|           | N                   | 83     | 83     | 83    | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

|     |                     | <i>Correlations</i> |        |        |        |        |        |        |  |
|-----|---------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--|
|     |                     | Y.1                 | Y.2    | Y.3    | Y.4    | Y.5    | Y.6    | TOTAL  |  |
| Y.1 | Pearson Correlation | 1                   | .170   | .309** | .170   | .078   | .219*  | .516** |  |
|     | Sig. (2-tailed)     |                     | .121   | .004   | .120   | .475   | .044   | .000   |  |
|     | N                   | 83                  | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     |  |
| Y.2 | Pearson Correlation | .170                | 1      | .409** | .337** | .172   | .233*  | .614** |  |
|     | Sig. (2-tailed)     | .121                |        | .000   | .002   | .115   | .032   | .000   |  |
|     | N                   | 83                  | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     |  |
| Y.3 | Pearson Correlation | .309**              | .409** | 1      | .353** | .199   | .342** | .707** |  |
|     | Sig. (2-tailed)     | .004                | .000   |        | .001   | .068   | .001   | .000   |  |
|     | N                   | 83                  | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     |  |
| Y.4 | Pearson Correlation | .170                | .337** | .353** | 1      | .325** | .307** | .679** |  |

|         |                     |        |        |        |        |        |        |        |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|         | Sig. (2-tailed)     | .120   | .002   | .001   |        | .002   | .004   | .000   |
|         | N                   | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     |
| Y.5     | Pearson Correlation | .078   | .172   | .199   | .325** | 1      | .243*  | .560** |
|         | Sig. (2-tailed)     | .475   | .115   | .068   | .002   |        | .025   | .000   |
|         | N                   | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     |
| Y.6     | Pearson Correlation | .219*  | .233*  | .342** | .307** | .243*  | 1      | .628** |
|         | Sig. (2-tailed)     | .044   | .032   | .001   | .004   | .025   |        | .000   |
|         | N                   | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     |
| TOTAL.Y | Pearson Correlation | .516** | .614** | .707** | .679** | .560** | .628** | 1      |
|         | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|         | N                   | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     | 83     |

\*\**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

\**. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*

## 2. UJI RELIABILITAS

### VARIABEL X1

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .936             | 9          |

### VARIABEL X2

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .790             | 11         |

### VARIABEL X3

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .676             | 6          |

### 3. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 83                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1.96365593              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .100                    |
|                                  | Positive       | .089                    |
|                                  | Negative       | -.100                   |
| Test Statistic                   |                | .100                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .392 <sup>c</sup>       |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

### 4. Uji Multikolinieritas

|       |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       | Collinearity Statistics |           |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|-----------|-------|
| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.                    | Tolerance | VIF   |
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |                         |           |       |
| 1     | (Constant) | 8.412                       | 1.607      |                           | 5.235 | .000                    |           |       |
|       | TOTAL.X1   | -.023                       | .028       | -.103                     | -.844 | .401                    | .693      | 1.444 |
|       | TOTAL.X2   | .177                        | .048       | .458                      | 3.734 | .001                    | .693      | 1.444 |

- a. Dependent Variable: TOTAL.Y

### 5. Uji Heteroskedastisitas

|       |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 8.412                       | 1.607      |                           | 5.235 | .000 |
|       | TOTAL.X1   | -.023                       | .028       | -.103                     | -.844 | .401 |
|       | TOTAL.X2   | .177                        | .048       | .458                      | 3.734 | .001 |

- a. Dependent Variable: TOTAL.Y

## 6. UJI AUTOKORELASI

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .409 <sup>a</sup> | .168     | .147              | 1.98805                    | 1.819         |

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X2, TOTAL.X1

b. Dependent Variable: TOTAL.Y

## 7. REGRESI LINEAR BERGANDA

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 8.412                       | 1.607      |                           | 5.235 | .000 |
|       | TOTAL.X1   | -.023                       | .028       | -.103                     | -.844 | .401 |
|       | TOTAL.X2   | .177                        | .048       | .458                      | 3.734 | .001 |

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

## 8. UJI T

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 8.412                       | 1.607      |                           | 5.235 | .000 |
|       | TOTAL.X1   | -.023                       | .028       | -.103                     | -.844 | .401 |
|       | TOTAL.X2   | .177                        | .048       | .458                      | 3.734 | .001 |

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

## 9. UJI F

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 63.692         | 2  | 31.846      | 8.058 | .001 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 316.187        | 80 | 3.952       |       |                   |
|       | Total      | 379.880        | 82 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL.X2, TOTAL.X1

## 10. KOEFISIEN DETERMINAN ( $R^2$ )

### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .409 <sup>a</sup> | .168     | .147              | 1.98805                    | 1.819         |

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X2, TOTAL.X1

b. Dependent Variable: TOTAL.Y



|    |                              |       |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|------------------------------|-------|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 19 | Duli Asmara                  | Islam | P | 22 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 12 |
| 20 | Dwi Mutiara Astuti           | Islam | P | 23 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 41 |
| 21 | Dwi Novita                   | Islam | P | 22 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 42 |
| 22 | DWI PUJI LARASATI            | Islam | P | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 42 |
| 23 | Eko Suwarno                  | Islam | L | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 24 | Eni Yusmita                  | Islam | P | 22 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 25 | etika candra dewi            | Islam | P | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 26 | Fajar Bara Dewa              | Islam | L | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 27 | Fanesa Amalia Rosa           | Islam | P | 23 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 28 | Fina Oktafia                 | Islam | P | 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 29 | Ghanis Chavriana Esa Safitri | Islam | P | 23 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| 30 | HANIN RANA                   | Islam | P | 22 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 31 | II KOMARIAH                  | Islam | P | 22 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 42 |
| 32 | IKHWAN NUL HAKIM             | Islam | L | 22 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 41 |
| 33 | Jeni Apristasari             | Islam | P | 22 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 34 | Laila Khomsah                | Islam | P | 22 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 35 | latifatun nur azizah         | Islam | P | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 36 | Lely Fatmawati               | Islam | P | 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 37 | LILIS SURYANI                | Islam | P | 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 43 |
| 38 | Lisa mariyanti               | Islam | P | 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 39 | Lutfi Nihayatul Khusniah     | Islam | P | 23 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 40 | MA`RUF RIDHO SAFE`I          | Islam | L | 23 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 40 |
| 41 | Mei Sulistiana Wati          | Islam | P | 23 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| 42 | MEYS ZELY                    | Islam | P | 23 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 42 |

|    |                             |       |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|-----------------------------|-------|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 43 | Monica Herawati             | Islam | P | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 44 | MUFIDAH KURNIA              | Islam | P | 22 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 |   | 39 |
| 45 | Muhamad yudi kurniawan      | Islam | L | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |   | 38 |
| 46 | Muhammad richo adi putra p. | Islam | L | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   | 45 |
| 47 | Muhammad Umar               | Islam | L | 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   | 45 |
| 48 | Nadila Rahmawati            | Islam | P | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |   | 41 |
| 49 | NADYA RAHMA                 | Islam | P | 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |   | 43 |
| 50 | Naim                        | Islam | P | 23 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |   | 41 |
| 51 | NAJWA AMALIA ZULVA          | Islam | P | 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |   | 43 |
| 52 | Nana Mariska                | Islam | P | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   | 45 |
| 53 | Nanda karindra              | Islam | L | 22 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 |   | 39 |
| 54 | Nanda puspita               | Islam | P | 22 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |   | 40 |
| 55 | Neneng Liana                | Islam | P | 22 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |   | 42 |
| 56 | Nining Istianatun Thoyibah  | Islam | P | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   | 45 |
| 57 | Novita Sari                 | Islam | P | 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |   | 44 |
| 58 | Nur Layla Kholiza           | Islam | P | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |   | 41 |
| 59 | Nurma Lianita               | Islam | P | 22 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |   | 37 |
| 60 | Puspa Dania                 | Islam | P | 24 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |   | 40 |
| 61 | PUTRI ADINDA                | Islam | P | 22 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |   | 42 |
| 62 | Rani Monika Sari            | Islam | P | 22 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |   | 37 |
| 63 | Refi Delita                 | Islam | P | 22 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   | 44 |
| 64 | Revi Oktianizah             | Islam | P | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |   | 36 |
| 65 | Rizki Ahmad Gimnastiar      | Islam | L | 23 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |   | 42 |
| 66 | Selgi Majita                | Islam | P | 22 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |   | 43 |



### Hasil Pengisian Kuisiner Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah

| No | Nama Lengkap                | Agama | Jenis Kelamin | Umur | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | Total |
|----|-----------------------------|-------|---------------|------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-------|
| 1  | Achmad Prima Gilang Permana | Islam | L             | 25   | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | 49    |
| 2  | Aldavia Nur Aisyah          | Islam | P             | 22   | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | 49    |
| 3  | Alvi Ardiansyah             | Islam | L             | 21   | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | 49    |
| 4  | Andi lala                   | Islam | P             | 23   | 1  | 1  | 4  | 3  | 2  | 1  | 3  | 1  | 1  | 1   | 18    |
| 5  | Anwar Rifa'i                | Islam | L             | 22   | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4   | 41    |
| 6  | APRILIA DWI                 | Islam | P             | 23   | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4   | 45    |
| 7  | Arnetta Puri Maulidya       | Islam | P             | 22   | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 41    |
| 8  | ASTRI WAHYUNINGSIH          | Islam | P             | 23   | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4   | 43    |
| 9  | Cita Oktavia Rifamayosa     | Islam | P             | 23   | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4   | 42    |
| 10 | Desti Dwi Wahyuni           | Islam | P             | 26   | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5   | 45    |
| 11 | DEVA LESTARI                | Islam | P             | 22   | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4   | 45    |
| 12 | Devi Lestari                | Islam | P             | 22   | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | 49    |
| 13 | Devi Mardiah                | Islam | P             | 22   | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4   | 42    |
| 14 | Devy Wulandari              | Islam | P             | 22   | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4   | 46    |
| 15 | DIAN APRIYANI               | Islam | P             | 22   | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5   | 47    |
| 16 | Dien Kusuma Dewi            | Islam | P             | 22   | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | 47    |
| 17 | Diki Hermawan               | Islam | L             | 24   | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5   | 46    |
| 18 | Dinda Intan Pertiwi         | Islam | P             | 22   | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | 49    |
| 19 | Duli Asmara                 | Islam | P             | 22   | 1  | 1  | 4  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 13    |
| 20 | Dwi Mutiara Astuti          | Islam | P             | 23   | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4   | 45    |
| 21 | Dwi Novita                  | Islam | P             | 22   | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4   | 46    |

|    |                              |       |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|------------------------------|-------|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 22 | DWI PUJI LARASATI            | Islam | P | 22 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 46 |
| 23 | Eko Suwarno                  | Islam | L | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 24 | Eni Yusmita                  | Islam | P | 22 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 25 | etika candra dewi            | Islam | P | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 26 | Fajar Bara Dewa              | Islam | L | 22 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 44 |
| 27 | Fanesa Amalia Rosa           | Islam | P | 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 49 |
| 28 | Fina Oktafia                 | Islam | P | 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 29 | Ghanis Chavriana Esa Safitri | Islam | P | 23 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 37 |
| 30 | HANIN RANA                   | Islam | P | 22 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 46 |
| 31 | II KOMARIAH                  | Islam | P | 22 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 45 |
| 32 | IKHWAN NUL HAKIM             | Islam | L | 22 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 46 |
| 33 | Jeni Apristasari             | Islam | P | 22 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 34 | Laila Khomsah                | Islam | P | 22 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 35 | latifatun nur azizah         | Islam | P | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 36 | Lely Fatmawati               | Islam | P | 23 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 37 | LILIS SURYANI                | Islam | P | 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 48 |
| 38 | Lisa mariyanti               | Islam | P | 23 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 39 | Lutfi Nihayatul Khusniah     | Islam | P | 23 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 40 | MA`RUF RIDHO SAFE`I          | Islam | L | 23 | 3 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 37 |
| 41 | Mei Sulistiana Wati          | Islam | P | 23 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 39 |
| 42 | MEYS ZELY                    | Islam | P | 23 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 43 | Monica Herawati              | Islam | P | 22 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 44 | MUFIDAH KURNIA               | Islam | P | 22 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 45 | Muhamad yudi kurniawan       | Islam | L | 22 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |

|    |                             |       |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|-----------------------------|-------|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 46 | Muhammad richo adi putra p. | Islam | L | 22 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 46 |
| 47 | Muhammad Umar               | Islam | L | 23 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 48 | Nadila Rahmawati            | Islam | P | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 39 |
| 49 | NADYA RAHMA                 | Islam | P | 23 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 45 |
| 50 | Naim                        | Islam | P | 23 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 45 |
| 51 | NAJWA AMALIA ZULVA          | Islam | P | 21 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 46 |
| 52 | Nana Mariska                | Islam | P | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 53 | Nanda karindra              | Islam | L | 22 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 54 | Nanda puspita               | Islam | P | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 55 | Neneng Liana                | Islam | P | 22 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 45 |
| 56 | Nining Istianatun Thoyibah  | Islam | P | 22 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 57 | Novita Sari                 | Islam | P | 24 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 38 |
| 58 | Nur Layla Kholiza           | Islam | P | 22 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 42 |
| 59 | Nurma Lianita               | Islam | P | 22 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 60 | Puspa Dania                 | Islam | P | 24 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 39 |
| 61 | PUTRI ADINDA                | Islam | P | 22 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 62 | Rani Monika Sari            | Islam | P | 22 | 3 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 40 |
| 63 | Refi Delita                 | Islam | P | 22 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 44 |
| 64 | Revi Oktianizah             | Islam | P | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 65 | Rizki Ahmad Gimnastiar      | Islam | L | 23 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 66 | Selgi Majita                | Islam | P | 22 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 46 |
| 67 | SELSHA SINTA WILIA          | Islam | P | 22 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 46 |
| 68 | Selvia Indah Lestari        | Islam | P | 24 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 69 | Sinta Lutfiana              | Islam | P | 22 | 1 | 1 | 5 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 19 |

|    |                              |       |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|------------------------------|-------|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 70 | Siska Damayanti              | Islam | P | 22 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 46 |
| 71 | Siti Nur Hidayah Sri Dewi R. | Islam | P | 23 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 47 |
| 72 | Sulis Qurrota Aini Arafah    | Islam | P | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 73 | SUPIYAH                      | Islam | P | 23 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 44 |
| 74 | Titis Mutiara Wati           | Islam | P | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 75 | UNIKA MANDIRA                | Islam | P | 21 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 43 |
| 76 | Verissa Regita Aulia         | Islam | P | 23 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 77 | vika lestari                 | Islam | P | 22 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 78 | Voni Julianto                | Islam | L | 24 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 40 |
| 79 | Wahyu Annisa Mukti           | Islam | P | 24 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 80 | Wahyu Dwi Astuti             | Islam | P | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 81 | Winda Febrilita              | Islam | P | 22 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 45 |
| 82 | WINDA NUR AFRITA             | Islam | P | 22 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 46 |
| 83 | Yolanda Novita Sari          | Islam | P | 22 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 42 |

### Hasil Pengisian Kuisisioner Variabel Minat

| No | Nama Lengkap                | Agama | Jenis Kelamin | Umur | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | Total |
|----|-----------------------------|-------|---------------|------|----|----|----|----|----|----|-------|
| 1  | Achmad Prima Gilang Permana | Islam | L             | 25   | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 14    |
| 2  | Aldavia Nur Aisyah          | Islam | P             | 22   | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 15    |
| 3  | Alvi Ardiansyah             | Islam | L             | 21   | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 16    |
| 4  | Andi lala                   | Islam | P             | 23   | 3  | 2  | 2  | 1  | 3  | 3  | 14    |
| 5  | Anwar Rifa'i                | Islam | L             | 22   | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 18    |
| 6  | APRILIA DWI                 | Islam | P             | 23   | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 14    |
| 7  | Arnetta Puri Maulidya       | Islam | P             | 22   | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 14    |
| 8  | ASTRI WAHYUNINGSIH          | Islam | P             | 23   | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 15    |
| 9  | Cita Oktavia Rifamayosa     | Islam | P             | 23   | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 13    |
| 10 | Desti Dwi Wahyuni           | Islam | P             | 26   | 3  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 11    |
| 11 | DEVA LESTARI                | Islam | P             | 22   | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 1  | 12    |
| 12 | Devi Lestari                | Islam | P             | 22   | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 13    |
| 13 | Devi Mardiah                | Islam | P             | 22   | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 18    |
| 14 | Devy Wulandari              | Islam | P             | 22   | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 15    |
| 15 | DIAN APRIYANI               | Islam | P             | 22   | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 17    |
| 16 | Dien Kusuma Dewi            | Islam | P             | 22   | 3  | 2  | 3  | 3  | 5  | 2  | 18    |
| 17 | Diki Hermawan               | Islam | L             | 24   | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 15    |
| 18 | Dinda Intan Pertiwi         | Islam | P             | 22   | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 18    |
| 19 | Duli Asmara                 | Islam | P             | 22   | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 6     |
| 20 | Dwi Mutiara Astuti          | Islam | P             | 23   | 3  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 11    |
| 21 | Dwi Novita                  | Islam | P             | 22   | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 15    |

|    |                              |       |   |    |   |   |   |   |   |   |    |
|----|------------------------------|-------|---|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 22 | DWI PUJI LARASATI            | Islam | P | 22 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 |
| 23 | Eko Suwarno                  | Islam | L | 22 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 24 | Eni Yusmita                  | Islam | P | 22 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 25 | etika candra dewi            | Islam | P | 22 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 26 | Fajar Bara Dewa              | Islam | L | 22 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| 27 | Fanesa Amalia Rosa           | Islam | P | 23 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 28 | Fina Oktafia                 | Islam | P | 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 |
| 29 | Ghanis Chavriana Esa Safitri | Islam | P | 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 30 | HANIN RANA                   | Islam | P | 22 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 31 | II KOMARIAH                  | Islam | P | 22 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 15 |
| 32 | IKHWAN NUL HAKIM             | Islam | L | 22 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 33 | Jeni Apristasari             | Islam | P | 22 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 15 |
| 34 | Laila Khomsah                | Islam | P | 22 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 |
| 35 | latifatun nur azizah         | Islam | P | 22 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 36 | Lely Fatmawati               | Islam | P | 23 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 37 | LILIS SURYANI                | Islam | P | 23 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| 38 | Lisa mariyanti               | Islam | P | 23 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 14 |
| 39 | Lutfi Nihayatul Khusniah     | Islam | P | 23 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 40 | MA`RUF RIDHO SAFE`I          | Islam | L | 23 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 |
| 41 | Mei Sulistiana Wati          | Islam | P | 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 |
| 42 | MEYS ZELY                    | Islam | P | 23 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 43 | Monica Herawati              | Islam | P | 22 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 44 | MUFIDAH KURNIA               | Islam | P | 22 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| 45 | Muhamad yudi kurniawan       | Islam | L | 22 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 15 |

|    |                             |       |   |    |   |   |   |   |   |   |    |
|----|-----------------------------|-------|---|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 46 | Muhammad richo adi putra p. | Islam | L | 22 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 47 | Muhammad Umar               | Islam | L | 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 48 | Nadila Rahmawati            | Islam | P | 22 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 49 | NADYA RAHMA                 | Islam | P | 23 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 15 |
| 50 | Naim Maturrohmah            | Islam | P | 23 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 14 |
| 51 | NAJWA AMALIA ZULVA          | Islam | P | 21 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 52 | Nana Mariska                | Islam | P | 22 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 53 | Nanda karindra              | Islam | L | 22 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 54 | Nanda puspita               | Islam | P | 22 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 55 | Neneng Liana                | Islam | P | 22 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| 56 | Nining Istianatun Thoyibah  | Islam | P | 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 |
| 57 | Novita Sari                 | Islam | P | 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 58 | Nur Layla Kholiza           | Islam | P | 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 59 | Nurma Lianita               | Islam | P | 22 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 60 | Puspa Dania                 | Islam | P | 24 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 15 |
| 61 | PUTRI ADINDA                | Islam | P | 22 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 62 | Rani Monika Sari            | Islam | P | 22 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 11 |
| 63 | Refi Delita                 | Islam | P | 22 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 64 | Revi Oktianizah             | Islam | P | 22 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 65 | Rizki Ahmad Gimnastiar      | Islam | L | 23 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 15 |
| 66 | Selgi Majita                | Islam | P | 22 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 67 | SELSHA SINTA WILIA          | Islam | P | 22 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| 68 | Selvia Indah Lestari        | Islam | P | 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 69 | Sinta Lutfiana              | Islam | P | 22 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 10 |

|    |                              |       |   |    |   |   |   |   |   |   |    |
|----|------------------------------|-------|---|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 70 | Siska Damayanti              | Islam | P | 22 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 14 |
| 71 | Siti Nur Hidayah Sri Dewi R. | Islam | P | 23 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 |
| 72 | Sulis Qurrota Aini Arafah    | Islam | P | 22 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 73 | SUPIYAH                      | Islam | P | 23 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 15 |
| 74 | Titis Mutiara Wati           | Islam | P | 22 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 75 | UNIKA MANDIRA                | Islam | P | 21 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 10 |
| 76 | Verissa Regita Aulia         | Islam | P | 23 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| 77 | vika lestari                 | Islam | P | 22 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 15 |
| 78 | Voni Julianto                | Islam | L | 24 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 79 | Wahyu Annisa Mukti           | Islam | P | 24 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 14 |
| 80 | Wahyu Dwi Astuti             | Islam | P | 22 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 81 | Winda Febrilita              | Islam | P | 22 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 82 | WINDA NUR AFRITA             | Islam | P | 22 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 12 |
| 83 | Yolanda Novita Sari          | Islam | P | 22 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 16 |

**LAMPIRAN 10: Tabel Distribusi Nilai  $R_{\text{tabel}}$  Signifikansi 5%**

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah |        |        |        |        |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
|            | 0.05                                     | 0.025  | 0.01   | 0.005  | 0.0005 |
|            | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah  |        |        |        |        |
|            | 0.1                                      | 0.05   | 0.02   | 0.01   | 0.001  |
| 71         | 0.1940                                   | 0.2303 | 0.2718 | 0.2997 | 0.3773 |
| 72         | 0.1927                                   | 0.2287 | 0.2700 | 0.2977 | 0.3748 |
| 73         | 0.1914                                   | 0.2272 | 0.2682 | 0.2957 | 0.3724 |
| 74         | 0.1901                                   | 0.2257 | 0.2664 | 0.2938 | 0.3701 |
| 75         | 0.1888                                   | 0.2242 | 0.2647 | 0.2919 | 0.3678 |
| 76         | 0.1876                                   | 0.2227 | 0.2630 | 0.2900 | 0.3655 |
| 77         | 0.1864                                   | 0.2213 | 0.2613 | 0.2882 | 0.3633 |
| 78         | 0.1852                                   | 0.2199 | 0.2597 | 0.2864 | 0.3611 |
| 79         | 0.1841                                   | 0.2185 | 0.2581 | 0.2847 | 0.3589 |
| 80         | 0.1829                                   | 0.2172 | 0.2565 | 0.2830 | 0.3568 |
| 81         | 0.1818                                   | 0.2159 | 0.2550 | 0.2813 | 0.3547 |
| 82         | 0.1807                                   | 0.2146 | 0.2535 | 0.2796 | 0.3527 |
| 83         | 0.1796                                   | 0.2133 | 0.2520 | 0.2780 | 0.3507 |
| 84         | 0.1786                                   | 0.2120 | 0.2505 | 0.2764 | 0.3487 |
| 85         | 0.1775                                   | 0.2108 | 0.2491 | 0.2748 | 0.3468 |
| 86         | 0.1765                                   | 0.2096 | 0.2477 | 0.2732 | 0.3449 |
| 87         | 0.1755                                   | 0.2084 | 0.2463 | 0.2717 | 0.3430 |
| 88         | 0.1745                                   | 0.2072 | 0.2449 | 0.2702 | 0.3412 |
| 89         | 0.1735                                   | 0.2061 | 0.2435 | 0.2687 | 0.3393 |
| 90         | 0.1726                                   | 0.2050 | 0.2422 | 0.2673 | 0.3375 |
| 91         | 0.1716                                   | 0.2039 | 0.2409 | 0.2659 | 0.3358 |
| 92         | 0.1707                                   | 0.2028 | 0.2396 | 0.2645 | 0.3341 |
| 93         | 0.1698                                   | 0.2017 | 0.2384 | 0.2631 | 0.3323 |
| 94         | 0.1689                                   | 0.2006 | 0.2371 | 0.2617 | 0.3307 |
| 95         | 0.1680                                   | 0.1996 | 0.2359 | 0.2604 | 0.3290 |

**LAMPIRAN 11: Tabel Distribusi Nilai *Durbin Watson***

| N  | k=1    |        | k=2    |        | k=3    |        | k=4    |        |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|    | dL     | dU     | dL     | dU     | dL     | dU     | dL     | dU     |
| 71 | 1.5865 | 1.6435 | 1.5577 | 1.6733 | 1.5284 | 1.7041 | 1.4987 | 1.7358 |
| 72 | 1.5895 | 1.6457 | 1.5611 | 1.6751 | 1.5323 | 1.7054 | 1.5029 | 1.7366 |
| 73 | 1.5924 | 1.6479 | 1.5645 | 1.6768 | 1.5360 | 1.7067 | 1.5071 | 1.7375 |
| 74 | 1.5953 | 1.6500 | 1.5677 | 1.6785 | 1.5397 | 1.7079 | 1.5112 | 1.7383 |
| 75 | 1.5981 | 1.6521 | 1.5709 | 1.6802 | 1.5432 | 1.7092 | 1.5151 | 1.7390 |
| 76 | 1.6009 | 1.6541 | 1.5740 | 1.6819 | 1.5467 | 1.7104 | 1.5190 | 1.7399 |
| 77 | 1.6036 | 1.6561 | 1.5771 | 1.6835 | 1.5502 | 1.7117 | 1.5228 | 1.7407 |
| 78 | 1.6063 | 1.6581 | 1.5801 | 1.6851 | 1.5535 | 1.7129 | 1.5265 | 1.7415 |
| 79 | 1.6089 | 1.6601 | 1.5830 | 1.6867 | 1.5568 | 1.7141 | 1.5302 | 1.7423 |
| 80 | 1.6114 | 1.6620 | 1.5859 | 1.6882 | 1.5600 | 1.7153 | 1.5337 | 1.7430 |
| 81 | 1.6139 | 1.6639 | 1.5888 | 1.6898 | 1.5632 | 1.7164 | 1.5372 | 1.7438 |
| 82 | 1.6164 | 1.6657 | 1.5915 | 1.6913 | 1.5663 | 1.7176 | 1.5406 | 1.7446 |
| 83 | 1.6188 | 1.6675 | 1.5942 | 1.6928 | 1.5693 | 1.7187 | 1.5440 | 1.7454 |
| 84 | 1.6212 | 1.6693 | 1.5969 | 1.6942 | 1.5723 | 1.7199 | 1.5472 | 1.7462 |
| 85 | 1.6235 | 1.6711 | 1.5995 | 1.6957 | 1.5752 | 1.7210 | 1.5505 | 1.7470 |
| 86 | 1.6258 | 1.6728 | 1.6021 | 1.6971 | 1.5780 | 1.7221 | 1.5536 | 1.7478 |
| 87 | 1.6280 | 1.6745 | 1.6046 | 1.6985 | 1.5808 | 1.7232 | 1.5567 | 1.7485 |
| 88 | 1.6302 | 1.6762 | 1.6071 | 1.6999 | 1.5836 | 1.7243 | 1.5597 | 1.7493 |
| 89 | 1.6324 | 1.6778 | 1.6095 | 1.7013 | 1.5863 | 1.7254 | 1.5627 | 1.7501 |
| 90 | 1.6345 | 1.6794 | 1.6119 | 1.7026 | 1.5889 | 1.7264 | 1.5656 | 1.7508 |

Keterangan:

1. Simbol 'k' pada tabel menunjukkan banyaknya variabel independen (penjelas), tidak termasuk variabel dependen.
2. Simbol 'n' pada tabel menunjukkan banyaknya observasi

**LAMPIRAN 12: Tabel Distribusi Nilai  $t_{\text{tabel}}$  Signifikansi 5%**

| df \ Pr | 0.25    | 0.10    | 0.05    | 0.025   | 0.01    | 0.005   | 0.001   |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
|         | 0.50    | 0.20    | 0.10    | 0.050   | 0.02    | 0.010   | 0.002   |
| 81      | 0.67753 | 1.29209 | 1.66388 | 1.98969 | 2.37327 | 2.63790 | 3.19392 |
| 82      | 0.67749 | 1.29196 | 1.66365 | 1.98932 | 2.37269 | 2.63712 | 3.19262 |
| 83      | 0.67746 | 1.29183 | 1.66342 | 1.98896 | 2.37212 | 2.63637 | 3.19135 |
| 84      | 0.67742 | 1.29171 | 1.66320 | 1.98861 | 2.37156 | 2.63563 | 3.19011 |
| 85      | 0.67739 | 1.29159 | 1.66298 | 1.98827 | 2.37102 | 2.63491 | 3.18890 |
| 86      | 0.67735 | 1.29147 | 1.66277 | 1.98793 | 2.37049 | 2.63421 | 3.18772 |
| 87      | 0.67732 | 1.29136 | 1.66256 | 1.98761 | 2.36998 | 2.63353 | 3.18657 |
| 88      | 0.67729 | 1.29125 | 1.66235 | 1.98729 | 2.36947 | 2.63286 | 3.18544 |
| 89      | 0.67726 | 1.29114 | 1.66216 | 1.98698 | 2.36898 | 2.63220 | 3.18434 |
| 90      | 0.67723 | 1.29103 | 1.66196 | 1.98667 | 2.36850 | 2.63157 | 3.18327 |
| 91      | 0.67720 | 1.29092 | 1.66177 | 1.98638 | 2.36803 | 2.63094 | 3.18222 |
| 92      | 0.67717 | 1.29082 | 1.66159 | 1.98609 | 2.36757 | 2.63033 | 3.18119 |
| 93      | 0.67714 | 1.29072 | 1.66140 | 1.98580 | 2.36712 | 2.62973 | 3.18019 |
| 94      | 0.67711 | 1.29062 | 1.66123 | 1.98552 | 2.36667 | 2.62915 | 3.17921 |
| 95      | 0.67708 | 1.29053 | 1.66105 | 1.98525 | 2.36624 | 2.62858 | 3.17825 |
| 96      | 0.67705 | 1.29043 | 1.66088 | 1.98498 | 2.36582 | 2.62802 | 3.17731 |
| 97      | 0.67703 | 1.29034 | 1.66071 | 1.98472 | 2.36541 | 2.62747 | 3.17639 |
| 98      | 0.67700 | 1.29025 | 1.66055 | 1.98447 | 2.36500 | 2.62693 | 3.17549 |
| 99      | 0.67698 | 1.29016 | 1.66039 | 1.98422 | 2.36461 | 2.62641 | 3.17460 |
| 100     | 0.67695 | 1.29007 | 1.66023 | 1.98397 | 2.36422 | 2.62589 | 3.17374 |

**LAMPIRAN 13: Tabel Distribusi Nilai  $F_{\text{tabel}}$  Signifikansi 5%**

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|                        | 1                       | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 13   | 14   | 15   |
| 61                     | 4.00                    | 3.15 | 2.76 | 2.52 | 2.37 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.86 | 1.83 |
| 62                     | 4.00                    | 3.15 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 63                     | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 64                     | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.24 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 65                     | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.51 | 2.36 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.85 | 1.82 |
| 66                     | 3.99                    | 3.14 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 67                     | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.98 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 68                     | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 69                     | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 70                     | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 71                     | 3.98                    | 3.13 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 72                     | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 73                     | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 74                     | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.22 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 75                     | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.49 | 2.34 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 76                     | 3.97                    | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 77                     | 3.97                    | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 78                     | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 79                     | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 |
| 80                     | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.21 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 81                     | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 82                     | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 83                     | 3.96                    | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 84                     | 3.95                    | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 85                     | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 86                     | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 |
| 87                     | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.83 | 1.81 | 1.78 |
| 88                     | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.81 | 1.78 |
| 89                     | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 90                     | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |

## LAMPIRAN 14: Daftar Riwayat Hidup



Peneliti bernama lengkap Nur Layla Kholiza dilahirkan pada tanggal 18 April 2002 di Gayabaru, Lampung Tengah. Peneliti merupakan anak kedua dari 2 bersaudara, pasangan dari Bapak Alex Suryadi dan Sunarni. Bertempat tinggal di Dusun V RT009/RW005 Desa Gayabaru 2 Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Peneliti memulai perjalanan pendidikan di TK Pertiwi Gayabaru selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Gayabaru 2 Seputih Surabaya selesai pada tahun 2014 Selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya selesai pada tahun 2017 dan melanjutkan kembali pendidikan di SMA Negeri 1 Seputih Surabaya selesai pada tahun 2020. Setelah lulus dari jenjang Sekolah Menengah Atas, peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro dengan mengambil jurusan Strata 1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai semester 1 pada tahun pelajaran 2020/2021. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul: "Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro Lampung Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah"